

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

A Cahyo Teguh P

052114079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

A Cahyo Teguh P

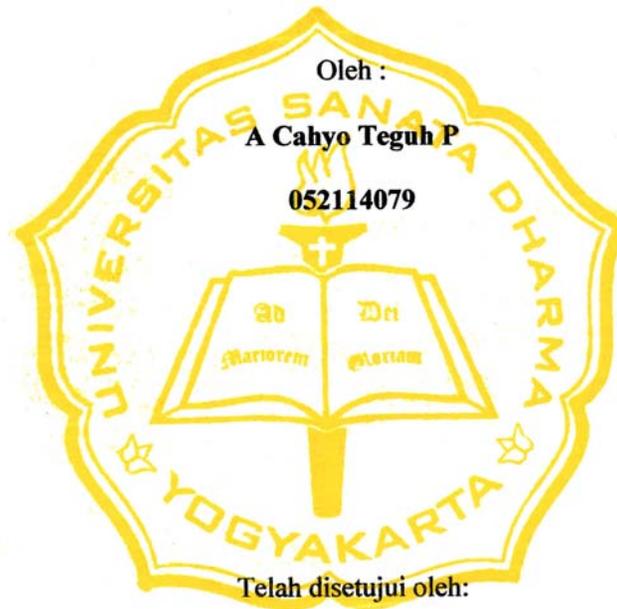
052114079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta



Pembimbing,



Firma Sulistiyowati.,S.E., M.Si., QIA.

Tanggal: 25 Februari 2010

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

A Cahyo Teguh P

NIM: 052114079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 26 Agustus 2010

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA .
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi Retribusi Parkir dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah” dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 26 Agustus 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindak penyalinan atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 26 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,

A Cahyo Teguh P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya Universitas Sanata Dharma:

Nama : A Cahyo Teguh P

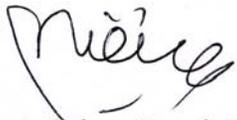
NIM : 052114079

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta)** beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2010

Yang menyatakan



A Cahyo Teguh P

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Crossmap
<http://www.crossmap.com>

Berusahalah bertindak mulai dari hal-hal kecil yang ada di sekitarmu, karena itu merupakan awal untuk menyelesaikan hal-hal yang besar dalam hidupmu.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus Juru Selamatku
Bapak dan Ibu tercinta
Kakak dan adikku tersayang
Luci thanks for everything
Sahabat dan teman-temanku
Almamaterku

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

A Cahyo Teguh P
052114079
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2004 – 2008, (2) Perkembangan kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD di tahun 2004 – 2008, (3) Seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2010 – 2014, (4) Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta serta Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari: (1) analisis kontribusi, (2) peramalan trend garis lurus dengan metode kuadrat terkecil untuk menggambarkan perkembangan dan peramalan pada waktu-waktu tertentu. Setelah diketahui persamaan trend, perkembangan selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik "t", (3) teknik analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kontribusi retribusi parkir terhadap PAD cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2004 sebesar 1,58%, 2,15 pada tahun 2005, 1,93 pada tahun 2006, 1,86 pada tahun 2007 dan 1,73 pada tahun 2008, (2) setelah dilakukan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak ada perkembangan kontribusi retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008, (3) berdasarkan peramalan besarnya kontribusi retribusi parkir pada tahun 2010 – 2014, dapat disimpulkan bahwa kontribusi retribusi parkir terus mengalami peningkatan mulai dari 1,854% pada tahun 2010 hingga mencapai 1,858% pada tahun 2014, (4) upaya peningkatan penerimaan retribusi parkir terus ditingkatkan, mulai dari pembuatan catatan pembukuan penerimaan retribusi dari juru parkir, pemberian sanksi dan pengawasan rutin untuk meminimalisasi penyelewengan uang retribusi, serta penambahan juru parkir dan lahan parkir yang baru.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF PARKING RETRIBUTION CONTRIBUTION IN THE EFFORT TO INCREASE REGIONAL ORIGINAL INCOME

A Case Study in Yogyakarta Municipality Government

A Cahyo Teguh P

052114079

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

This research aimed to know 1) How big was the contribution of parking retribution to the Yogyakarta is original income for the year 2004 – 2008, 2) The development of parking retribution contribution to PAD in the year 2004 to 2008, (3) How big was the contribution of Yogyakarta Municipality Government's Parking retribution in the year 2010 to 2014, 4) The efforts done to increase the regional original income from parking retribution sector in Yogyakarta.

This research was a case study in Yogyakarta Municipality Department of Transportation and the Regional Tax Office and the Regional Financial Management Board of Yogyakarta. The techniques of data collecting were by interview and documentation. The data analysis technique consisted of: 1) contribution analysis, (2) forecasting of straight line trends with least squares method to describe the development and forecasting at certain times. After knowing the trend equation, the hypothesis testing was then performed using the "t" statistic test, (3) descriptive analysis technique.

The results of data analysis indicated that (1) the contribution of parking retribution to PAD tended to decrease, in 2004 amounted to 1.58%, 2.15% in 2005, 1.93% in 2006, 1.86% in 2007 and 1.73% in 2008, 2) after conducting test of hypothesis, it could be concluded that there was no significant development of parking retribution contribution parking in Yogyakarta municipality in the year 2004 to 2008, 3) based on the parking retribution contribution forecasting for the year 2010 to 2014, it could be concluded that the contribution of parking retribution increased ranging from 1.854% in 2010 to 1.858% in 2014, 4) the efforts to increase the parking retribution revenues was improved, ranging making recording book of retribution paid by parking personnel, sanctions and regular supervision to minimize the misuse of money retribution, and the addition of parking personels and new parking area.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas, rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan mengembangkan kepribadian.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widyakarsana, M.Si.,Akt.,QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.,QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu penulis selama menyelesaikan kuliah.

- f. Bapak Agus Budiono selaku Kepala Dinas Perhubungan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- g. Mas Agusnoto dan mas Tri Hariyanto yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan mencari data.
- h. Kedua orangtuaku, Bapak dan Ibu terkasih yang tidak pernah berhenti untuk berdoa dan berjuang demi cita-cita anak-anaknya.
- i. Mas Rio, mbak Ria, Kukun terima kasih atas doa dan dukungannya.
- j. Teman-teman angkatan 2005 khususnya kelas B, terima kasih atas bantuan dan persahabatannya.
- k. Teman-teman kelas MPT Danang, Rea, Puput, Afan, Ratih, Lorita, Asti, Rina, mbak Lina, mas Didit, mas Andika terima kasih atas bantuan dan masukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- l. Teman-temanku Adut, Yudha, Rio, Jo, Chandra, Kiki, Susi, Iwan 'Bojes', Ali terima kasih atas persahabatan, kebersamaan dan petualangannya selama di Jogja. Untuk Luci terima kasih atas doa dan dukungan yang tak pernah berhenti untukku, terima kasih telah menjadi yang terbaik bagiku.
- m. Teman-teman kosku, terima kasih atas persahabatan dan pelajaran hidup yang telah kalian ajarkan selama kuliah di Jogja.
- n. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II:	LANDASAN TEORI	7
	A. Penerimaan Daerah.....	7
	B. Konsep Pendapatan Asli Daerah (PAD)	9
	C. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah	10
	D. Retribusi Parkir.....	18
BAB III:	METODE PENELITIAN	27
	A. Jenis Penelitian	27
	B. Tempat dan waktu Penelitian	27
	C. Subyek dan Objek Penelitian	27
	D. Data yang Diperlukan.....	28
	E. Teknik Pengumpulan Data	28
	F. Jenis Data	28
	G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV:	GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA.....	34
	A. Sejarah Kota Yogyakarta.....	34
	B. Keadaan Geografis	35
	C. Penduduk	40
	D. Perekonomian Daerah	40
	E. Sosial	41
	F. Wisata dan Budaya.....	42
	G. Parkir	43
BAB V:	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Deskripsi Data	44

	B. Analisis Data dan Pembahasan.....	46
BAB VI:	PENUTUP.....	58
	A. Kesimpulan.....	58
	B. Keterbatasan Penelitian	59
	C. Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.....	20
Tabel II.2 Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir ...	23
Tabel IV.1 Luas Wilayah Kecamatan	37
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Tahun 2006.....	40
Tabel IV.3 Penerimaan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 2008	41
Tabel IV.4 Jumlah Sekolah pada Tahun Ajaran 2006/2007	41
Tabel IV.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut pada Tahun 2006.....	42
Tabel V.1 Target dan Realisasi penerimaan Retribusi Parkir Kota Yogyakarta Tahun 2004 – 2008.....	44
Tabel V.2 Target dan Realisasi Penerimaan PAD Kota Yogyakarta Tahun 2004 – 2008	45
Tabel V.3 Kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD kota Yogyakarta Tahun 2004 – 2008	47
Tabel V.4 Perhitungan Kontribusi Retribusi Parkir.....	49
Tabel V.5 Perhitungan nilai Trend Retribusi Parkir (Y')	51
Tabel V.6 Perhitungan uji t.....	52
Tabel V.7 Perhitungan Nilai Trend pada Tahun 2010 hingga 2014.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Proses Pemungutan Retribusi Parkir	24
Gambar II.2 Proses Penerimaan Retribusi Parkir	25
Gambar III.1 Gambar Penerimaan dan Penolakan Ho	31

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik V.1 Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada Tahun 2004 – 2008.....	48
Grafik V.2 Grafik Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Y'	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan diberlakukannya Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka tiap daerah dituntut untuk dapat mandiri dalam berkreasi mencari penerimaan daerah untuk mendukung pengeluaran daerah nantinya. Sehingga dengan adanya otonomi, daerah lebih memiliki wewenang untuk mengembangkan daerahnya. Maka kemampuan keuangan daerah sangat penting dalam melaksanakan otonomi daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah daerah harus cermat dalam mengelola sumber keuangan yang ada.

Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah, terdapat beberapa sumber data yang dapat digali :

1. Hasil Pajak Daerah
2. Hasil Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan-kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang sah

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dimana didalamnya terdapat retribusi daerah. Untuk itu, pemerintah daerah hendaknya harus bisa dengan sungguh-sungguh menggali sumber keuangan tersebut. Pemerintah daerah harus tahu seberapa besar penghasilan yang dapat didapat dari retribusi daerah.

Retribusi Parkir yang terdiri dari Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum merupakan unsur dari Retribusi Daerah yang turut memberikan kontribusi yang besar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah daerah harus bisa memanfaatkan sumber-sumber penghasilan yang ada khususnya Retribusi Parkir. Sehingga memungkinkan pemerintah daerah untuk dapat merencanakan bagaimana mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan dengan adanya kontribusi dari Retribusi Parkir tersebut.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan dijadikan fokus bagi penulis dalam melakukan penelitian. Yogyakarta merupakan ibukota dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara geografis diapit oleh 4 Kabupaten (Gunungkidul, Sleman, Bantul, Kulonprogo) yang lebih dikenal sebagai kota pelajar dan sentra kebudayaan jawa yang pada kenyataannya merupakan Daerah Tujuan Wisata (DTW) dengan berbagai macam obyek wisata yang tersedia.

Kota Yogyakarta juga memiliki masyarakat dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang terjadi di masyarakat, dan semakin berkembangnya potensi yang dimiliki Kota Yogyakarta, mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat. Hal itu bisa berdampak pada semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor maupun tidak bermotor yang dimiliki masyarakat sebagai salah satu faktor pendukung pelaksanaan aktivitas perekonomian. Hal itu tentu sangat berperan dalam meningkatkan penerimaan Retribusi Parkir di kota Yogyakarta. Karena

secara otomatis akan meningkatkan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir baik di tepi jalan umum maupun di tempat-tempat khusus parkir yang telah disediakan pemerintah Kota Yogyakarta.

Sebagai kota yang kaya akan berbagai macam aktivitas baik perekonomian (perdagangan), pariwisata dan pendidikan. Retribusi parkir Kota Yogyakarta memiliki prospek yang menjanjikan apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2004 – 2008 ?
2. Apakah terdapat perkembangan kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di tahun 2004 – 2008 ?
3. Seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2010 – 2014 ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir di Pemerintah Kota Yogyakarta ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan besarnya kontribusi yang diberikan sektor retribusi Parkir tersebut bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka penulis hanya memfokuskan dan membatasi penelitian pada Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum pada tahun 2004 - 2008 sebagai salah satu komponen dari retribusi daerah di Kota Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2004 – 2008 ?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perkembangan kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD di tahun 2004 – 2008 ?
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Retribusi Parkir Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2010 – 2014 ?
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir di Kota Yogyakarta ?

E Manfaat Penelitian

A. Bagi Pemerintah Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kota khususnya Dinas Perhubungan sebagai informasi, evaluasi dan bahan pertimbangan dalam mengelola dan meningkatkan retribusi parkir di masa yang akan datang.

B. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, referensi, wawasan dan pengetahuan baik bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma maupun pihak lain yang berkepentingan terhadap topik yang diteliti oleh penulis.

C. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tempat bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan dari praktek penelitian ini.

F Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori sebagai kerangka berpikir dan acuan teoritis yang melandasi penelitian ini yaitu mengenai penerimaan daerah, konsep Pendapatan Asli Daerah (PAD), sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta penjelasan mengenai retribusi parkir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, jenis data, dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Pemerintahan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Pemerintah Kota Yogyakarta.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data yang berupa data realisasi Pendapatan Asli Daerah, data realisasi retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum dan data realisasi retribusi tempat khusus

parkir. Analisis data menguraikan bagaimana penulis menjawab semua permasalahan dan melakukan pembahasan berdasarkan analisis data.

Bab VI Penutup

Bab ini berisis kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerimaan Daerah

Penerimaan Daerah berdasarkan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah.

Sumber Penerimaan Daerah berdasarkan Undang-undang No.33 Tahun 2004 pasal 5 yaitu :

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan.

Sumber Pendapatan Daerah :

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Dana Perimbangan

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Dana Perimbangan terdiri dari:

1) Dana Bagi Hasil

Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

2) Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

3) Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Yang termasuk dalam Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah pendapatan hibah dan pendapatan dana darurat. Pendapatan hibah adalah penerimaan daerah yang berasal dari pemerintah negara asing, badan/lembaga asing, badan/lembaga internasional, pemerintah, badan/lembaga dalam negeri atau perseorangan, baik

dalam bentuk devisa, rupiah maupun barang/jasa, termasuk tenaga ahli dan pelatihan yang tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan Dana Darurat adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa, dan krisis solvabilitas.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Sumber-sumber pembiayaan meliputi :

- a. Sisa lebih perhitungan anggaran daerah;
- b. Penerimaan pinjaman daerah;
- c. Dana cadangan daerah;
- d. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

B. Konsep Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan Asli Daerah juga merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (Wijaya, 2001: 42).

Sesuai dengan Undang-undang No.33 tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tujuannya adalah memberikan kewenangan pada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Yang termasuk dalam PAD yaitu :

1. Hasil Pajak Daerah
2. Hasil Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan-kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang sah

C. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

1. Pajak Daerah

a. Pengertian Pajak Daerah

Sesuai dengan Undang-undang nomor 34 tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah menyebutkan pengertian pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

b. Jenis-jenis Pajak Daerah

1) Jenis pajak provinsi terdiri dari :

- a) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- b) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;

- d) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan.
- 2) Jenis pajak kabupaten atau kota terdiri dari :
- a) Pajak Hotel;
 - b) Pajak Restoran;
 - c) Pajak Hiburan;
 - d) Pajak Reklame;
 - e) Pajak Penerangan Jalan;
 - f) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C;
 - g) Pajak Parkir.
- c. Ciri-ciri Pajak Daerah
- 1) Pajak dipungut oleh negara, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, berdasarkan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaan.
 - 2) Pembayaran pajak harus masuk ke kas negara, yaitu kas pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan jenis pajak daerah yang dipungut.
 - 3) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individu oleh pemerintah.
 - 4) Penyelenggaraan pemerintah secara umum merupakan manifestasi kontra prestasi dari negara kepada para pembayar pajak.

- 5) Pajak dipungut karena adanya suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang menurut peraturan perundang-undangan pajak dikenakan pajak.
- 6) Pajak bersifat dapat dipaksakan, karena apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, maka ia akan dikenakan sanksi baik itu pidana maupun denda sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Retribusi Daerah

a. Pengertian Retribusi Daerah

Retribusi adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksa dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk paksaan yang dimaksud bersifat ekonomis, karena siapa yang tidak merasakan jasa balik pemerintah maka tidak dikenakan iuran (Munawir, 1992: 4).

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan (Soetrisno, 1993: 139).

Dalam retribusi daerah terdapat tiga hal yang diperhatikan (Samudra, 1995: 50):

- 1) Adanya pelayanan langsung yang diberikan sebagai imbalan pemungutan yang dikenakan
- 2) Terdapat kebebasan dalam memilih pelayanan
- 3) Ongkos pelayanan tidak melebihi dari pemungutan yang dikenakan untuk pelayanan yang diberikan.

b. Ciri-ciri Retribusi Daerah

- 1) Retribusi dipungut oleh pemerintah berdasarkan Undang-undang
- 2) Dalam pemungutannya terdapat paksaan secara ekonomis
- 3) Adanya balas jasa yang secara langsung dapat ditunjuk
- 4) Dikenakan dalam setiap orang atau badan yang menggunakan jasa yang disiapkan oleh negara atau pemerintah.

c. Jenis-jenis Retribusi

Jenis-jenis retribusi daerah berdasarkan Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah :

- 1) Retribusi Jasa Umum :
 - a) Retribusi Jasa Umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Usaha atau Retribusi Perizinan Tertentu.
 - b) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - c) Jasa tersebut memberi manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, di samping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.
 - d) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
 - e) Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraannya.

- f) Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial.
- g) Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan/atau kualitas pelayanan yang lebih baik.

Jenis-jenis Retribusi Jasa Umum :

- a) Retribusi Kesehatan;
- b) Retribusi Persampahan;
- c) Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP/ Akta Catatan Sipil;
- d) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat;
- e) Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum;
- f) Retribusi Pelayanan Pasar;
- g) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- h) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- i) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- j) Retribusi Pengujian Kapal Perikanan.

2) Retribusi Jasa Usaha :

- a) Retribusi Jasa Usaha bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Usaha atau Retribusi Perizinan Tertentu; dan

- b) Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersial seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang belum dimiliki/dikuasai daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh Pemerintah Daerah.

Jenis-jenis Retribusi Jasa Usaha :

- a) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
 - b) Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan;
 - c) Retribusi Tempat Pelelangan;
 - d) Retribusi Terminal;
 - e) Retribusi Tempat Khusus Parkir;
 - f) Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Vila;
 - g) Retribusi Penyedot Kakus;
 - h) Retribusi Rumah Potong Hewan;
 - i) Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kapal;
 - j) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;
 - k) Retribusi Penyebrangan di atas Air;
 - l) Retribusi Pengolahan Limbah Cair;
 - m) Retribusi Produksi Usaha Daerah.
- 3) Retribusi Perizinan Tertentu :
- a) Perizinan tersebut termasuk kewenangan pemerintah yang diserahkan kepada daerah dalam rangka asas desentralisasi.
 - b) Perizinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum; dan

- c) Biaya yang menjadi beban daerah dalam penyelenggaraan izin tersebut dan biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari pemberian izin tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari retribusi perizinan.

Jenis-jenis Retribusi Perizinan Tertentu :

- a) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan;
 - b) Retribusi Izin Penjualan Minuman Beralkohol;
 - c) Retribusi Izin Gangguan;
 - d) Retribusi Izin Trayek.
- d. Obyek Retribusi Daerah

Objek retribusi pada setiap daerah tidaklah sama pada setiap daerah, sebab objek retribusi bisa tergantung pada banyaknya pelayanan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat.

- e. Tarif Retribusi Daerah

Prinsip atau kriteria penentuan tarif retribusi daerah secara umum, menurut UU Nomor 34 Tahun 2000 adalah :

- 1) Berdasarkan kebijakan daerah yang bersangkutan.
- 2) Disesuaikan dengan besarnya biaya penyediaan jasa yang bersangkutan.
- 3) Memperhatikan kemampuan masyarakat secara umum.
- 4) Harus adil untuk semua kalangan masyarakat.

Penentuan tarif retribusi daerah juga tidak terlepas dari tujuan masing-masing pungutan retribusi itu, yakni :

- 1) Retribusi Jasa Umum, bertujuan untuk melayani kepentingan umum.
- 2) Retribusi Jasa Usaha, bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- 3) Retribusi Perijinan Tertentu, bertujuan untuk menutup sebagian/seluruh biaya penyelenggaraan pemberian ijin yang bersangkutan.

f. Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah

Tata cara pemungutan retribusi daerah berdasarkan UU no.18 tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah adalah:

- 1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- 2) Retribusi dipungut dengan menggunakan surat ketetapan retribusi daerah atau dokumen lain yang dipersamakan.
- 3) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan Surat Tagihan Retribusi Daerah.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan

- a. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD
- b. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik pemerintah/BUMN

- c. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha milik masyarakat.
4. Pendapatan Asli Daerah Lain-lain yang Sah
- a. Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan
 - b. Hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
 - c. Jasa giro
 - d. Bunga deposito
 - e. Penerimaan atas tuntutan ganti rugi
 - f. Penerimaan komisi, potongan atau bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah serta keuntungan dan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.
 - g. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
 - h. Pendapatan denda pajak.
 - i. Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan.
 - j. Pendapatan dari pengembalian.
 - k. Fasilitas sosial dan fasilitas umum.
 - l. Pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

C. Retribusi Parkir

1. Pengertian

Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.18 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran. Parkir adalah kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

Sedangkan retribusi parkir yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di Kota Yogyakarta untuk retribusi parkir dibedakan menjadi 2 yaitu Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum yang didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2009 dan Retribusi tempat khusus parkir yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2009.

2. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

a. Pengertian Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 19 Tahun 2009 Pasal 1 adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir di tepi jalan umum yang ditetapkan oleh Walikota.

b. Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Dalam Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2009 Pasal 3 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang menjadi objek retribusi parkir adalah pelayanan penyedia tempat parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

c. Subyek Retribusi Parkir

Subyek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa parkir di tepi jalan umum.

d. Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan kawasan, jenis kendaraan, frekuensi dan jangka waktu penggunaan tempat parkir.

e. Tata Cara Pemungutan

- 1) Pemungutan Retribusi tidak dapat diborongkan.
- 2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

f. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Prinsip dan sasaran dalam penerapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan pada tujuan untuk dalam rangka memperlancar lalu lintas jalan dengan tetap memperhatikan biaya penyelenggaraan pelayanan, kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

Tabel II.1 Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Kawasan Parkir	Jenis Kendaraan	Tarif Per Sekali Parkir
Kawasan I	- Truk gandengan, sumbu III atau lebih	Rp. 30.000,-
	- Truk Besar	Rp. 20.000,-
	- Bus Besar	Rp. 20.000,-
	- Truk sedang	Rp. 15.000,-
	- Bus sedang	Rp. 15.000,-
	- Sedan, Jeep, Pickup, Station Wagon	Rp. 2.000,-
	- Sepeda Motor	Rp. 1.000,-
	- Sepeda Listrik	Rp. 500,-
	- Sepeda	Rp. 500,-
Kawasan II	- Truk gandengan, sumbu III atau lebih	Rp. 20.000,-
	- Truk Besar	Rp. 15.000,-
	- Bus Besar	Rp. 15.000,-
	- Truk sedang	Rp. 10.000,-
	- Bus sedang	Rp. 10.000,-
	- Sedan, Jeep, Pickup, Station Wagon	Rp. 1.500,-
	- Sepeda Motor	Rp. 500,-
	- Sepeda Listrik	Rp. 500,-
	- Sepeda	Rp. 200,-

Sumber: Peraturan Daerah Kota Yogyakarta

g. Kriteria Kawasan Pemungutan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

1) Kawasan I didasarkan pada besarnya tingkat kepadatan lalu lintas di jalan tersebut, yang meliputi :

- a) Jl. Jendral Urip Sumoharjo
- b) Jl. Jendral Sudirman
- c) Jl. Pangeran Diponegoro
- d) Jl. Pangeran Mangkubumi
- e) Jl. Malioboro
- f) Jl. Jendral Ahmad Yani
- g) Jl. Trikora
- h) Jl. Panembahan Senopati
- i) Jl. Kyai Haji Ahmad Dahlan ruas jalan simpang empat Kantor Pos Besar sampai dengan simpang tiga PKU
- j) Jl. Reksobayan
- k) Jl. Pabringan
- l) Jl. Beskalan
- m) Jl. Ketandan
- n) Jl. Suryatmajan
- o) Jl. Pajeksan
- p) Jl. Dagen
- q) Jl. Perwakilan
- r) Jl. Sosrowijayan
- s) Jl. Pasar Kembang

t) Jl. Abubakar Ali ruas jalan Teteg KA sisi selatan sampai dengan Gardu Listrik

u) Jl. Kleringan

2) Kawasan II meliputi seluruh ruas jalan yang tidak diatur atau terdapat dalam Kawasan Khusus.

3. Retribusi Tempat Khusus Parkir

a. Pengertian Retribusi Tempat Khusus Parkir sesuai Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2009 Pasal 1 adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir yang khusus dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

b. Objek Retribusi Tempat Khusus Parkir

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2009 Pasal 3 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir yang menjadi objek retribusi adalah tempat khusus parkir berupa gedung parkir, taman parkir dan atau pelataran serta fasilitas penunjang yang dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Retribusi Tempat Khusus Parkir digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

c. Subyek Retribusi Parkir

Subyek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa parkir di tempat khusus parkir.

d. Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan kawasan, jenis kendaraan, frekuensi dan jangka waktu penggunaan tempat parkir.

e. Tata Cara Pemungutan

- 1) Pemungutan Retribusi tidak dapat diborongkan.
- 2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

f. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Prinsip dan sasaran dalam penerapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha swasta sejenis yang beroperasi secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

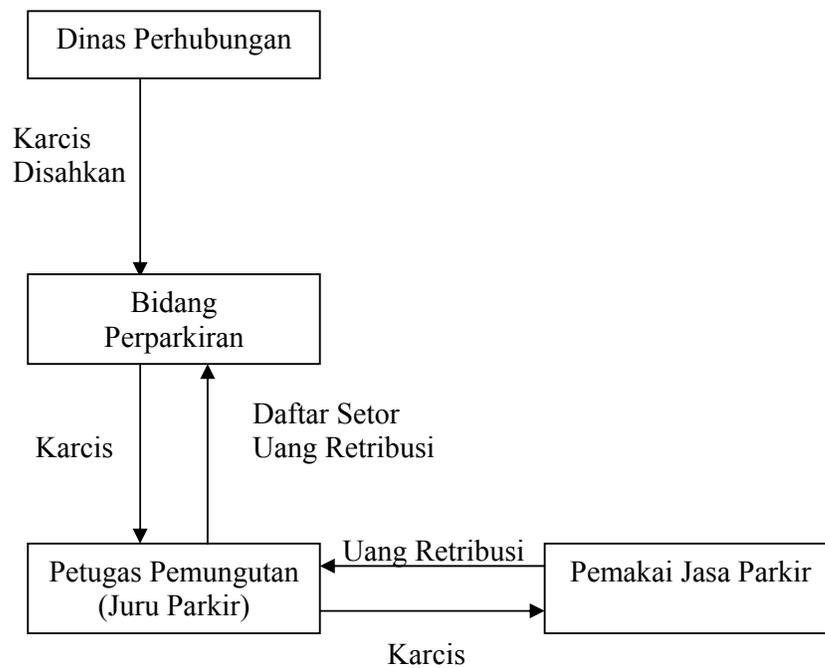
Tabel II.2 Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir

Kawasan Parkir	Jenis Kendaraan	Tarif Per Sekali Parkir
Kawasan I	- Truk gandengan, sumbu III atau lebih	Rp. 30.000,-
	- Truk Besar	Rp. 20.000,-
	- Bus Besar	Rp. 20.000,-
	- Truk sedang	Rp. 15.000,-
	- Bus sedang	Rp. 15.000,-
	- Sedan, Jeep, Pickup, Station Wagon	Rp. 2.000,-
	- Sepeda Motor	Rp. 1.000,-
	- Sepeda Listrik	Rp. 500,-
	- Sepeda	Rp. 300,-
	Kawasan II	- Truk gandengan, sumbu III atau lebih
- Truk Besar		Rp. 15.000,-
- Bus Besar		Rp. 15.000,-
- Truk sedang		Rp. 10.000,-
- Bus sedang		Rp. 10.000,-
- Sedan, Jeep, Pickup, Station Wagon		Rp. 1.500,-
- Sepeda Motor		Rp. 1.000,-
- Sepeda Listrik		Rp. 500,-
- Sepeda		Rp. 300,-

Sumber: Peraturan Daerah Kota Yogyakarta

g. Kriteria Kawasan Pemungutan Retribusi Tempat Khusus Parkir

- 1) Kawasan I didasarkan pada banyaknya jumlah kendaraan yang menggunakan jasa tempat khusus parkir (Taman Parkir).
 - a) Taman Parkir Malioboro I (Jl. Abu Bakar Ali)
 - b) Taman Parkir Malioboro II (Selatan Pasar Beringharjo)
 - c) Taman Parkir Sriwedari
 - d) Taman Parkir Senopati
 - e) Taman Parkir Limaran
 - 2) Kawasan II merupakan kawasan yang memiliki jumlah pemakai jasa tempat khusus parkir yang relatif sedikit, yaitu Taman Parkir Ngabean
4. Proses Pemberian Karcis Parkir Kepada Juru Parkir dan Pemungutan Retribusi Parkir oleh Juru Parkir di Kota Yogyakarta



Gambar II.1: Proses Pemungutan Retribusi Parkir
Sumber: Dinas Perhubungan

Proses pemungutan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dimulai dari disahkannya SKRD (bonggol karcis) oleh Dinas Perhubungan, setelah itu dikirim ke Dinas Perhubungan bagian Bidang Perparkiran dan para juru parkir mengambil SKRD (bonggol karcis) tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan pertimbangan besarnya potensi parkir perhari dikalikan 3 hari kerja untuk pemungutan retribusi parkir pada kawasan I, dan dikalikan 7 hari kerja untuk pemungutan retribusi pada kawasan II.

Setelah itu, para juru parkir memungut retribusi parkir dengan memberikan karcis kepada para pemakai/ pengguna tempat parkir sebagai tanda bukti penggunaan tempat parkir. Pada hari kerja ke 3 untuk kawasan I dan hari kerja ke 7 untuk kawasan II, juru parkir menghitung penerimaan retribusi parkir, kemudian menyetorkan bonggol karcis yang terpakai beserta uang retribusi yang menjadi hak Pemerintah Kota Yogyakarta ke Bidang Perparkiran bagian keuangan dan juru parkir mendapat tanda bukti setor, selain itu juru parkir juga mendapat karcis pengganti berdasarkan banyaknya karcis yang terpakai.

Tabel II.3 Bagi Hasil Pendapatan dari Pemungutan Retribusi Parkir pada Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

No.	Kawasan	Pemerintah Kota	Juru Parkir
1.	I	25%	75%
2.	II	20%	80%

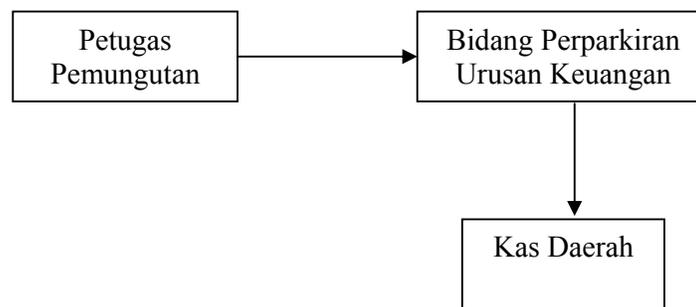
Sumber: Dinas Perhubungan

Tabel II.4 Bagi Hasil Pendapatan dari Pemungutan Retribusi Parkir pada Retribusi Tempat Khusus Parkir

No.	Kawasan	Parkir Kendaraan		Fasilitas Penunjang	
		Pemkot	Pengelola TKP	Pemkot	Pengelola TKP
1.	I	50%	50%	80%	20%
2.	II	40%	60%	80%	20%

Sumber: Dinas Perhubungan

5. Proses Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Yogyakarta



Gambar II.2: Proses Penerimaan Retribusi Parkir
Sumber: Dinas Perhubungan

Dari gambar dibawah ini, terlihat bahwa proses penerimaan berawal dari petugas pemungut parkir (Jukir) yang menyetorkan uang retribusi parkir kepada Bidang Perparkiran Urusan Keuangan dengan jumlah yang sudah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kemudian petugas parkir mendapatkan tanda bukti setor. Kemudian Bidang Perparkiran Urusan Keuangan mencatat transaksi kedalam buku kas pembantu daerah dan menyetorkan uang retribusi parkir ke Kas Daerah melalui pemegang kas atau bank yang ditunjuk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus di Dinas Perhubungan kota Yogyakarta. Studi kasus merupakan penelitian terhadap obyek tertentu, pada waktu tertentu dan hasilnya merupakan gambaran lengkap dan pengumpulan datanya berdasarkan pada obyek penelitian, hasilnya berlaku pada obyek yang diteliti dan hasil kesimpulannya tidak dapat digeneralisasikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil hanya berlaku bagi obyek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan, Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2009.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau badan yang berhubungan dengan obyek penelitian atau mereka yang memberikan informasi tentang obyek penelitian. Sehubungan dan hal itu, yang menjadi subyek

dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan, Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi pokok penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah data retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

D. Data yang Diperlukan

1. Data mengenai gambaran umum Pemerintah Kota Yogyakarta.
2. Data realisasi penerimaan Retribusi Parkir Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008.
3. Data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta tahun 2004 – 2008.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari serta mengolah data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yang dilakukan secara langsung pada responden.

F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti mendapatkan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau badan.

G. Teknik Analisis Data

1. Menghitung kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2004 – 2008

Untuk menghitung kontribusi retribusi parkir terhadap PAD pertahun, digunakan data realisasi penerimaan Retribusi Parkir tahun tertentu dan data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun tertentu.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta adalah :

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir} = \frac{\text{Realisasi penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

2. Menghitung perkembangan kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD di tahun 2004 – 2008

Analisis yang digunakan adalah analisis *time series* (Trend) dengan metode Kuadrat Terkecil (*Least Square*). Trend adalah suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi maupun peramalan pada masa mendatang (Saleh, 2004: 157), dalam hal ini adalah perkembangan kontribusi retribusi parkir pada tahun 2004 hingga 2008, dan peramalan kontribusi retribusi parkir terhadap PAD pada masa mendatang yaitu tahun 2010 hingga 2014.

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dengan syarat $x = 0$

Keterangan:

Y' = Variabel yang diramalkan (kontribusi retribusi parkir)

a = Konstanta yang menunjukkan besarnya y apabila $x = 0$

b = Taksiran rata – rata kenaikan kontribusi retribusi parkir setiap tahun

n = Jumlah tahun

x = Unit tahun yang dihitung berdasarkan tahun dasar yang akan ditentukan dari $x = 0$ (Interval waktu)

Apabila telah diperoleh persamaan $Y' = a + bX$, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui nilai b signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik t dengan urutan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 = tidak ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

H_a = ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

b. Menentukan taraf nyata (*significant level*) sebesar 5%

c. Menghitung t_{hitung}

Digunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:325):

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = perubahan variabel (y) per tahun secara berkala

S_b = Standar Error Coeficient

Rumus Standar Error Coeficient adalah:

$$Sb^2 = \frac{Se^2}{\sum(X-\bar{X})^2}$$

Dimana Se^2 diperoleh dengan rumus:

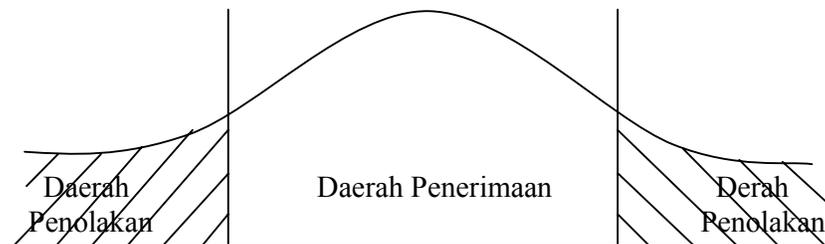
$$Se^2 = \frac{\sum(Y-Y')^2}{n-2}$$

d. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika nilai t_{hitung} terletak di daerah penerimaan H_0

H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0

Gambar III.1
Gambar Penerimaan dan Penolakan H_0



e. Mengambil Kesimpulan Berdasarkan Kriteria Pengujian, yaitu

H_0 diterima, artinya tidak ada perkembangan kontribusi retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

Ho ditolak, artinya ada perkembangan kontribusi retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

Setelah didapat kesimpulan dari uji hipotesis diatas, maka dapat dilihat seberapa besar kenaikan atau penurunan dari ada atau tidaknya perkembangan kontribusi retribusi parkir terhadap PAD. Analisis laju pertumbuhan lebih menekankan pada proses yang digunakan untuk mengetahui perubahan, perkembangan dalam pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu tertentu (Widodo, 1990: 35). Untuk menghitung laju pertumbuhan kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD digunakan data prosentase kontribusi Retribusi Parkir pada tahun perhitungan dan data prosentase kontribusi Retribusi Parkir satu tahun sebelum perhitungan.

$$\Delta X_t = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

ΔX_t = Laju Pertumbuhan

X_t = Data kontribusi Retribusi Parkir pada tahun perhitungan

X_{t-1} = Data kontribusi Retribusi Parkir satu tahun sebelum perhitungan

3. Menghitung peramalan kontribusi Retribusi Parkir di tahun 2010 – 2014

Untuk menghitung atau meramalkan besarnya kontribusi Retribusi Parkir pada tahun 2010 hingga 2014, digunakan analisis *time series* (*Trend*) dengan metode Kuadrat Terkecil (*Least Square*). Persamaan

garis *trend* yang telah dihasilkan dalam penyelesaian perhitungan permasalahan kedua dapat digunakan untuk mengadakan peramalan kontribusi Retribusi Parkir pada tahun 2010 hingga 2014.

4. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir di Kota Yogyakarta

Untuk melihat upaya-upaya apa saja yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir, penulis menggunakan teknik analisis Deskriptif. Teknik Analisis Deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk melihat interaksi atau hubungan variabel sesudah peristiwa terjadi, dengan mengumpulkan berbagai sumber-sumber data, baik berupa wawancara dengan kepala maupun staff yang terkait yang ada di Dinas Perhubungan maupun dengan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Retribusi Parkir.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

A. Sejarah Kota Yogyakarta

Berdirinya Kota Yogyakarta berawal dari adanya Perjanjian Gianti pada Tanggal 13 Februari 1755 yang ditandatangani Kompeni Belanda di bawah tanda tangan Gubernur Nicholas Hartingh atas nama Gubernur Jendral Jacob Mossel. Isi Perjanjian Gianti yaitu, Negara Mataram dibagi dua, Setengah masih menjadi Hak Kerajaan Surakarta, setengah lagi menjadi Hak Pangeran Mangkubumi. Dalam perjanjian itu pula Pengeran Mangkubumi diakui menjadi Raja atas setengah daerah Pedalaman Kerajaan Jawa dengan Gelar Sultan Hamengku Buwono Senopati Ing Alega Abdul Rachman Sayidin Panatagama Khalifatullah.

Adapun daerah-daerah yang menjadi kekuasaannya adalah Mataram (Yogyakarta), Pojong, Sukowati, Bagelen, Kedu, Bumigede dan ditambah daerah mancanegara yaitu; Madiun, Magetan, Cirebon, Separuh Pacitan, Kartosuro, Kalangbret, Tulungagung, Mojokerto, Bojonegoro, Ngawen, Sela, Kuwu, Wonosari.

Setelah selesai Perjanjian Pembagian Daerah itu, Pengeran Mangkubumi yang bergelar Sultan Hamengku Buwono I segera menetapkan bahwa Daerah Mataram yang ada di dalam kekuasaannya itu diberi nama Ngayogyakarta Hadiningrat dan beribukota di Ngayogyakarta (Yogyakarta).

Tempat yang dipilih menjadi ibukota dan pusat pemerintahan ini ialah hutan yang disebut Beringin, dimana telah ada sebuah desa kecil bernama Pachetokan, sedang disana terdapat suatu pesanggrahan dinamai Garjitowati, yang dibuat oleh Susuhunan Paku Buwono II dulu dan namanya kemudian diubah menjadi Ayodya. Setelah penetapan tersebut diatas diumumkan, Sultan Hamengku Buwono segera memerintahkan kepada rakyat membabad hutan tadi untuk didirikan Kraton. Sebelum Kraton itu jadi, Sultan Hamengku Buwono I berkenan menempati pasanggrahan Ambarketawang daerah Gamping, yang tengah dikerjakan juga. Menempatnya pesanggrahan tersebut resminya pada tanggal 9 Oktober 1755. Dari tempat inilah beliau selalu mengawasi dan mengatur pembangunan kraton yang sedang dikerjakan. Setahun kemudian Sultan Hamengku Buwono I berkenan memasuki Istana Baru sebagai peresmiannya. Dengan demikian berdirilah Kota Yogyakarta atau dengan nama utuhnya ialah Negari Ngayogyakarta Hadiningrat yang diresmikan pada tanggal 7 Oktober 1756.

B. Keadaan Geografis

1. Batas wilayah

Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten

Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah Propinsi DIY, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- b. Sebelah timur : Kabupaten Bantul & Sleman
- c. Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
- d. Sebelah barat : Kabupaten Bantul & Sleman

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 24^I 19^{II}$ sampai $110^{\circ} 28^I 53^{II}$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 15^I 24^{II}$ sampai $7^{\circ} 49^I 26^{II}$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut.

2. Keadaan Alam

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan ± 1 derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu :

- a. Sebelah timur adalah Sungai Gajah Wong
- b. Bagian tengah adalah Sungai Code
- c. Sebelah barat adalah Sungai Winongo

3. Luas Wilayah

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu $32,5 \text{ Km}^2$ yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY.

Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 489.000 jiwa (data per Desember 1999) dengan kepadatan rata-rata 15.000 jiwa/Km^2 .

Tabel IV.1 Luas Wilayah Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Mantrijeron	2,61
2	Kraton	1,40
3	Mergangsan	2,31
4	Umbulharjo	8,12
5	Kotagede	3,07
6	Gondokusuman	3,99
7	Danurejan	1,10
8	Pakualaman	0,63
9	Gondomanan	1,12
10	Ngampilan	0,82
11	Wirobrajan	1,76
12	Gedongtengen	0,96
13	Jetis	1,70
14	Tegalrejo	2,91
Total		32,5

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

4. Pembagian Wilayah

Wilayah kota Yogyakarta terbagi dalam lima bagian kota dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Wilayah I, merupakan daerah dengan ketinggian ± 91 m - ± 117 m diatas permukaan laut rata-rata, yang termasuk dalam wilayah ini adalah:
 - 1) Sebagian Kecamatan Jetis
 - 2) Kecamatan Gedongtengen
 - 3) Kecamatan Ngampilan
 - 4) Kecamatan Kraton
 - 5) Kecamatan Gondomanan
- b. Wilayah II, merupakan daerah dengan ketinggian ± 97 m - ± 114 m diatas permukaan laut rata-rata, yang termasuk dalam wilayah ini adalah:

- 1) Kecamatan Tegalrejo
 - 2) Sebagian Kecamatan Wirobrajan
- c. Wilayah III, merupakan daerah dengan ketinggian $\pm 102\text{m} - \pm 130\text{m}$ diatas permukaan laut rata-rata, yang termasuk dalam wilayah ini adalah:
- 1) Kecamatan Gondokusuman
 - 2) Kecamatan Danurejan
 - 3) Kecamatan Pakualaman
 - 4) Sebagian kecil kecamatan Umbulharjo
- d. Wilayah IV, merupakan daerah dengan ketinggian $\pm 75\text{ m} - \pm 102\text{ m}$ diatas permukaan laut rata-rata, yang termasuk dalam wilayah ini adalah:
- 1) Sebagian Kecamatan Mergangsan
 - 2) Kecamatan Umbulharjo
 - 3) Kecamatan Kotagede
 - 4) Kecamatan Mergangsan
- e. Wilayah V, merupakan daerah dengan ketinggian $\pm 83\text{ m} - \pm 102\text{ m}$ diatas permukaan laut rata-rata, yang termasuk dalam wilayah ini adalah:
- 1) Kecamatan Wirobrajan
 - 2) Kecamatan Mantrijeron
 - 3) Sebagian Kecamatan Gondomanan
 - 4) Sebagian Kecamatan Mergangsang

5. Tipe Tanah

Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia volcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda. Sejalan dengan perkembangan Perkotaan dan Pemukiman yang pesat, lahan pertanian Kota setiap tahun mengalami penyusutan. Data tahun 1999 menunjukkan penyusutan 7,8% dari luas area Kota Yogyakarta (3.249,75) karena beralih fungsi menjadi lahan pekarangan.

6. Iklim

Tipe iklim "AM dan AW", curah hujan rata-rata 2.012 mm/thn dengan 119 hari hujan, suhu rata-rata 27,2°C dan kelembaban rata-rata 24,7%. Angin pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 220° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 90^\circ - 140^\circ$ dengan rata-rata kecepatan 5-16 knot/jam.

7. Demografi

Pertambahan penduduk Kota dari tahun ke tahun cukup tinggi, pada akhir tahun 1999 jumlah penduduk Kota 490.433 jiwa dan sampai pada akhir Juni 2000 tercatat penduduk Kota Yogyakarta sebanyak 493.903 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata 15.197/km². Angka harapan

hidup penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin, laki-laki usia 72,25 tahun dan perempuan usia 76,31 tahun.

C. Penduduk

Berdasarkan hasil sensus yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta, terdapat 442.209 jiwa penduduk kota Yogyakarta dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 13.606,43 per km². Komposisi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk wanita 51,49% lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk pria yang hanya sebesar 48,51%.

Tabel IV.2 Jumlah Penduduk tahun 2006

Tahun	2006	
	Jiwa	Prosentase (%)
Statistik Penduduk		
Jumlah Pria	214.526 jiwa	48,51
Jumlah Wanita	227.683 jiwa	51,49
Total	442.209 jiwa	
Kepadatan Penduduk	13.606.43 per km ²	

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

D. Perekonomian Daerah

Pariwisata bagi kota Yogyakarta sudah merupakan sebuah industri. Sebagai sebuah industri, sektor ini banyak melibatkan sektor ekonomi lainnya, seperti sektor perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor jasa-jasa. Kontribusi sektor-sektor tersebut dalam PDRB mencapai 78,6% dari seluruh kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta.

Tabel IV.3 Penerimaan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 2008

	PDRB		Pertumbuhan Ekonomi (%)
	Rupiah (juta)	Prosentase (%)	
Pertanian	28.721	0,37	-2,35
Pertambangan	451	0,01	11,57
Industri Pengolahan	822.702	10,60	2,20
Listrik, Air dan Gas	133.537	1,72	0,86
Bangunan	573.425	7,39	17,57
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.786.890	23,02	3,63
Angkutan dan Komunikasi	1.390.144	17,91	5,71
Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	1.107.768	14,27	-3,74
Jasa-jasa	1.920.294	24,73	4,67
Total	7.763.932		

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

E. Sosial

1. Pendidikan

Sebagai kota yang dikenal sebagai Kota Pelajar, tak heran terdapat banyak sekolah, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta dan sarana pendidikan lainnya yang tersebar di Kota Yogyakarta. Berdasarkan perhitungan Biro Pusat Statistik Kota Yogyakarta, terdapat 561 gedung bangunan sekolah yang ada di Kota Yogyakarta.

Tabel IV.4 Jumlah Sekolah pada Tahun Ajaran 2006/2007

No.	Sekolah	Negri	Swasta	Jumlah
1	TK	2	205	207
2	SD	118	79	197
3	Madrasah Ibtidaiyah	1	1	2
4	SLB	3	6	9
5	SMP	16	42	58
6	Madrasah Tsanawiyah	1	6	7
7	SMU	11	37	48
8	Madrasah Aliyah	2	4	6
9	SMK	7	20	27
	Jumlah	161	400	561

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

2. Agama

Penduduk Kota Yogyakarta mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah 404.989 jiwa yang sebagian besar berada pada Kecamatan Umbulharjo yaitu sebesar 63.915 jiwa. Sedangkan penduduk lain beragama Katholik sebesar 68.674 jiwa, Kristen 44.819 jiwa, Hindu 2.214 jiwa dan Budha sebesar 3.046 jiwa.

Tabel IV.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut pada Tahun 2006

No	Kecamatan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	Total
1	Mantrijeron	32.739	6.317	2.182	64	40	41.342
2	Kraton	21.813	6.062	2.671	91	26	30.663
3	Mergangsan	34.699	3.806	3.447	327	323	42.602
4	Umbulharjo	63.915	6.297	4.401	160	170	74.943
5	Kotagede	30.149	1.255	1.362	44	36	32.846
6	Gondokusuman	52.317	10.857	11.749	549	578	76.050
7	Danurejan	23.804	4.497	2.300	447	620	31.668
8	Pakualaman	11.355	2.658	831	36	62	14.942
9	Gondomanan	13.742	2.045	1.872	122	118	17.899
10	Ngampilan	17.848	3.496	2.085	58	147	23.634
11	Wirobrajan	25.078	4.917	1.417	61	83	31.556
12	Gedongtengen	18.266	4.048	2.408	85	361	25.168
13	Jetis	26.466	7.776	3.537	120	365	38.264
14	Tegalrejo	32.798	4.643	4.557	50	117	42.165
Total		404.989	68.674	44.819	2.214	3.046	523.742

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

F. Wisata dan Budaya

Kota Yogyakarta merupakan salah satu tempat tujuan wisata dengan berbagai macam tempat wisata yang ditawarkan, seperti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Istana Air Tamansari, Masjid Agung, Pura Pakualaman, Kotagede, Purawisata, Kebun Binatang Gembira Loka, Festival Kesenian Yogyakarta, Taman Pintar dan Kawasan Malioboro yang merupakan urat nadi Kota Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta adalah kota

yang terkenal akan sejarah dan warisan budayanya. Jogja merupakan pusat kerajaan Mataram (1575-1640), dan sampai sekarang ada Kraton (Istana) yang masih berfungsi dalam arti yang sesungguhnya.

Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta terus berupaya dalam meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Untuk itu, pemerintah kota bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana transportasi yaitu salah satunya dengan membuat Bus Trans Jogja, hal ini sangat membantu mempermudah masyarakat yang ingin berkeliling kota Jogja.

G. Parkir

Kota Yogyakarta sebagai kota wisata dan kota pelajar, dimana banyak sekali pelajar maupun mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, maupun yang berasal dari negara lain yang datang ke Kota Yogyakarta untuk menimba ilmu. Tentu saja, hal ini berpengaruh terhadap peningkatan volume jumlah kendaraan yang ada di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan BPS jumlah kendaraan bermotor yang ada di Yogyakarta pada akhir tahun 2006 mencapai 290.466 unit. Maka hal itu berdampak pula pada semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta, sehingga hal ini membawa dampak positif bagi peningkatan jumlah penerimaan Retribusi Parkir yang diikuti dengan meningkatnya pendapatan daerah Kota Yogyakarta. Parkir adalah kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menganalisis besarnya kontribusi Retribusi Parkir sebagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berikut adalah klasifikasi dan perhitungan data mengenai besarnya target dan realisasi penerimaan retribusi parkir Kota Yogyakarta dari tahun 2004 hingga tahun 2008. Penyajian data tersebut merupakan langkah awal atau pedoman dalam menghitung besarnya kontribusi retribusi parkir dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.

Tabel V.1 Target dan Realisasi penerimaan Retribusi Parkir Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2008

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2004	1.425.000.000	1.263.044.400	- 161.955.600
2005	1.800.000.000	1.913.887.700	113.887.700
2006	2.225.000.000	1.861.751.000	- 363.249.000
2007	2.360.000.000	2.007.070.000	- 352.930.000
2008	2.360.699.500	2.287.137.750	- 73.561.750

Sumber: Daftar Penerimaan Retribusi Parkir UPTD Perparkiran

Dari tabel diatas terlihat bahwa target penerimaan retribusi parkir yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta terus mengalami peningkatan dari tahun 2004 sampai tahun 2008. Pada tahun 2004 mencapai Rp 1.425.000.000 menjadi Rp 1.800.000.000 pada tahun 2005, lalu pada tahun 2006 mencapai Rp 2.225.000.000 serta Rp 2.360.000.000 dan Rp 2.360.699.500 pada tahun 2007 dan tahun 2008. Dari tabel tersebut dapat

dilihat pula realisasi penerimaan retribusi parkir Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai tahun 2008. Namun, dari realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2004 – 2008 hanya pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp 1.913.887.700 yang mampu melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp 1.800.000.000 dengan selisih Rp 113.887.700.

Berikut ini merupakan data target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, dimana retribusi parkir yang terdiri dari Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum merupakan salah satu komponen dari Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta.

Tabel V.2 Target dan Realisasi Penerimaan PAD Kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2008

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2004	70.412.081.000	79.911.419.100,82	9.499.338.100,82
2005	84.335.352.000	89.196.416.784,70	4.861.064.784,70
2006	95.257.494.000	96.419.456.304,52	1.161.962.304,52
2007	104.162.882.000	114.098.350.942,31	9.935.468.942,31
2008	116.895.236.051	132.431.571.514,72	15.536.335.463.72

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target penerimaan PAD yang ditetapkan Pemerintah Kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan mulai dari Rp 70.412.081.000 pada tahun 2004 menjadi Rp 84.335.352.000 pada tahun 2005, lalu pada tahun 2006 mencapai Rp 95.257.494.000 serta pada tahun 2007 dan 2008 mencapai Rp 104.162.882.000 dan Rp 116.895.236.051.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir sebagai komponen dari retribusi daerah, terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. Analisis ini dihitung dengan membandingkan realisasi penerimaan retribusi parkir dengan total realisasi penerimaan PAD dari tahun 2004 hingga tahun 2008.

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir} = \frac{\text{Realisasi penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Perhitungan kontribusi retribusi parkir sebagai berikut:

- a. Kontribusi retribusi parkir pada tahun 2004

$$\begin{aligned} &= \frac{1.263.044.400}{79.911.419.100,82} \times 100\% \\ &= 1,58\% \end{aligned}$$

- b. Kontribusi retribusi parkir pada tahun 2005

$$\begin{aligned} &= \frac{1.913.887.700}{89.196.416.784,70} \times 100\% \\ &= 2,15\% \end{aligned}$$

- c. Kontribusi retribusi parkir pada tahun 2006

$$\begin{aligned} &= \frac{1.861.751.000}{96.419.456.304,52} \times 100\% \\ &= 1,93\% \end{aligned}$$

d. Kontribusi retribusi parkir pada tahun 2007

$$= \frac{2.007.070.000}{114.098.350.942,31} \times 100\%$$

$$= 1,86\%$$

e. Kontribusi retribusi parkir pada tahun 2008

$$= \frac{2.287.137.750}{132.431.571.514,72} \times 100\%$$

$$= 1,73\%$$

Tabel V.3 Kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD kota Yogyakarta Tahun 2004 - 2008

Tahun	Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)	Penerimaan PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2004	1.263.044.400	79.911.419.100,82	1,58
2005	1.913.887.700	89.196.416.784,70	2,15
2006	1.861.751.000	96.419.456.304,52	1,93
2007	2.007.070.000	114.098.350.942,31	1,86
2008	2.287.137.750	132.431.571.514,72	1,73
Rata-rata			1,85

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya penerimaan retribusi parkir Kota Yogyakarta dari tahun 2004 – 2008 terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, walaupun sempat terjadi penurunan sebesar Rp 52.136.700 atau 0,22% pada tahun 2006. Menurut penelitian, hal itu disebabkan karena meningkatnya jumlah juru parkir liar (tidak resmi) sehingga pendapatan parkir yang seharusnya disetorkan pada dinas perhubungan tidak sesuai dengan yang seharusnya.

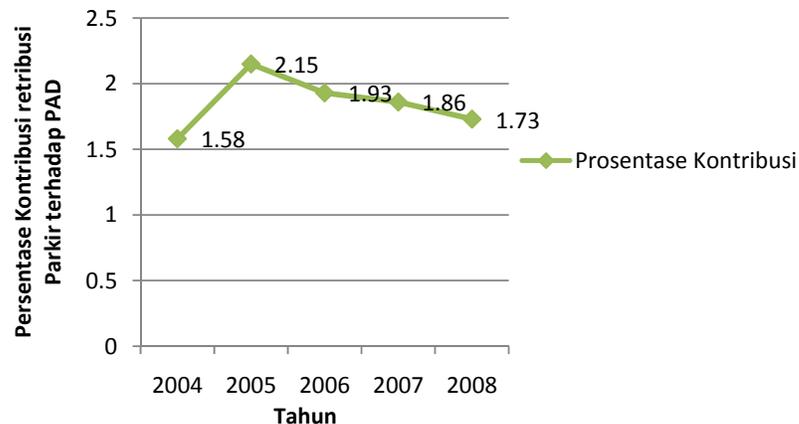
Peningkatan jumlah penerimaan retribusi parkir juga diikuti dengan peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008. Pada tahun 2004 total penerimaan PAD mencapai

Rp 79.911.419.100,82 yang kemudian penerimaannya terus meningkat hingga mencapai Rp 132.431.571.514,72 pada tahun 2008.

Dari tabel terlihat bahwa persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD sempat mengalami peningkatan pada tahun 2005 sebesar 0,57% dari 1,58 pada tahun 2004 menjadi 2,15 pada tahun 2005 namun, pada tahun 2006 hingga tahun 2008, persentase kontribusi retribusi parkir terus mengalami penurunan mulai dari 1,93% pada tahun 2006, 1,86 pada tahun 2007 dan menjadi 1,73 pada tahun 2008, walaupun pada kenyataannya realisasi penerimaan retribusi parkir terus mengalami peningkatan mulai dari Rp 1.263.044.400 pada tahun 2004 naik menjadi Rp 1.913.887.700 pada tahun 2005, kemudian pada tahun 2006 turun menjadi Rp 1.861.751.000 lalu meningkat lagi menjadi Rp 2.007.070.000 dan Rp 2.287.137.750 pada tahun 2007 dan tahun 2008.

Untuk lebih jelasnya, besarnya persentase kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008 dapat dilihat dalam diagram berikut.

Grafik V.1
Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada Tahun 2004 – 2008



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, diolah

2. Perkembangan Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta

Jika kita melihat persentase perkembangan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008 yang terdapat pada tabel V.1 di atas, maka terlihat bahwa persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD terus mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2005. Meskipun pada kenyataannya, realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2004-2008 terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2006 yang mengalami penurunan sebesar Rp 52.136.700. Namun untuk menguji lebih jelas apakah terdapat kenaikan atau penurunan kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD, perlu dilakukan pembuktian melalui perhitungan sebagai berikut.

Tabel V.4 Perhitungan kontribusi Retribusi Parkir

Tahun	X	Y (%)	XY (%)	X ²
2004	-2	1,58	-3,16	4
2005	-1	2,15	-2,15	1
2006	0	1,93	0	0
2007	1	1,86	1,86	1
2008	2	1,73	3,46	4
Jumlah	0	9,25	0,01	10

Dari tabel di atas, kemudian dicari persamaan $Y' = a + bX$

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$= \frac{9,25}{5}$$

$$a = 1,85$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$
$$= \frac{0,01}{10}$$
$$b = 0,001$$

Setelah a dan b diketahui maka didapat persamaan garis *Trend*

$$Y' = 1,85 + 0,001 (X)$$

Selanjutnya dengan mengganti nilai X diperoleh nilai *Trendnya*

$$\text{Tahun 2004 } Y' = 1,85 + 0,001 (-2)$$
$$= 1,848$$

$$\text{Tahun 2005 } Y' = 1,85 + 0,001 (-1)$$
$$= 1,849$$

$$\text{Tahun 2006 } Y' = 1,85 + 0,001 (0)$$
$$= 1,85$$

$$\text{Tahun 2007 } Y' = 1,85 + 0,001 (1)$$
$$= 1,851$$

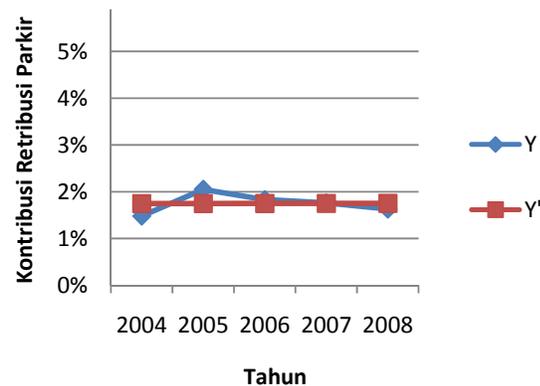
$$\text{Tahun 2008 } Y' = 1,85 + 0,001 (2)$$
$$= 1,852$$

Tabel V.5 Perhitungan nilai Trend Kontribusi Retribusi Parkir (Y')

Tahun	X	Y (%)	XY (%)	X ²	Y' (%)
2004	-2	1,58	-3,16	4	1,848
2005	-1	2,15	-2,15	1	1,849
2006	0	1,93	0	0	1,850
2007	1	1,86	1,86	1	1,851
2008	2	1,73	3,46	4	1,852
Jumlah	0	9,25	0,01	10	9,25

Grafik V.2

Grafik Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Y'



Untuk mengetahui apakah nilai "b" signifikan atau tidak perlu diadakan uji t pada taraf nyata 5%. Hipotesis dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 = tidak ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

H_a = ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

2. $Y' = 1,85 + 0,001 (X)$

3. Taraf nyata (*significant level*) 5% (0,05)

Tabel t yang digunakan adalah $t_{0,025}$

Derajat kebebasan = $n - 1$ maka, $5 - 1 = 4$

Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,776

Tabel V.6
Perhitungan uji t

Tahun	X	Y (%)	Y' (%)	(Y - Y') (%)	(Y - Y') ² (%)	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
2004	-2	1,58	1,848	-0,268	0,071824	-2	4
2005	-1	2,15	1,849	0,301	0,090601	-1	1
2006	0	1,93	1,850	0,08	0,0064	0	0
2007	1	1,86	1,851	0,009	0,000081	1	1
2008	2	1,73	1,852	-0,122	0,014884	2	4
Jumlah	0	9,25	9,25	0	0,18379	0	10

4. Menghitung t-hitung

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

$$\text{Dimana } Sb^2 = \frac{Se^2}{\sum(X - \bar{X})^2}$$

$$\text{Dimana } Se^2 = \frac{\sum(Y - Y')^2}{n - 2}$$

$$Se^2 = \frac{0,184}{3}$$

$$Se^2 = 0,061$$

$$\text{Maka } Sb^2 = \frac{0,061}{10}$$

$$Sb^2 = 0,0061$$

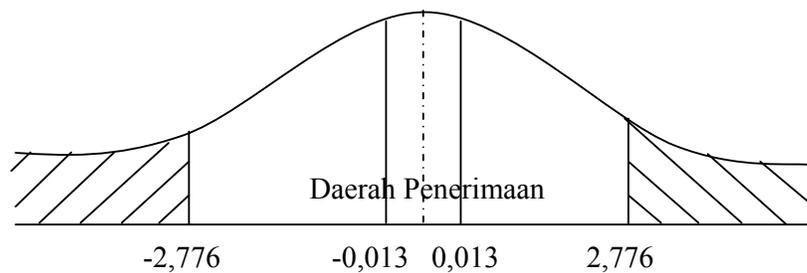
$$Sb = \sqrt{0,0061}$$

$$Sb = 0,0781$$

$$\text{Maka } t = \frac{0,001}{0,0781}$$

$$t = 0,013$$

5. Daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_0



6. H_0 diterima karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $0,013 < 2,776$
7. Kesimpulan

H_0 diterima berarti tidak ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

Dari uji hipotesis tersebut, didapat kesimpulan yang menunjukkan tidak adanya kontribusi retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008, maka selanjutnya dapat dilihat seberapa besar prosentase penurunan atau kenaikan kontribusi retribusi parkir tiap tahunnya dengan menggunakan analisis laju pertumbuhan.

$$\Delta X_t = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2005} \quad \Delta X_t = \frac{0,57}{1,58} \times 100\%$$

$$= 36,07\%$$

$$\text{Tahun 2006} \quad \Delta X_t = \frac{-0,22}{2,15} \times 100\%$$

$$= -10,23\%$$

$$\text{Tahun 2007} \quad \Delta X_t = \frac{-0,17}{1,93} \times 100\%$$

$$= -8,81\%$$

$$\text{Tahun 2008} \quad \Delta X_t = \frac{-0,03}{1,76} \times 100\%$$

$$= -1,70\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh rata-rata perkembangan kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta sebesar 3,07%. Menurunnya kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kota Yogyakarta pada tahun 2006 hingga 2008 sangat berpengaruh terhadap besarnya hasil perhitungan rata-rata tersebut yang hanya sebesar 3,07%.

3. Perhitungan peramalan kontribusi Retribusi Parkir pada tahun 2010 sampai dengan 2014

Dari persamaan garis trend yang sudah kita dapat dalam perhitungan sebelumnya, kita dapat menghitung atau meramalkan besarnya penerimaan retribusi parkir pada tahun yang akan datang, dalam hal ini peneliti akan meramalkan penerimaan retribusi parkir pada tahun 2010 hingga 2014. Perhitungannya sebagai berikut :

$$Y' = 1,85 + 0,001 (X)$$

Selanjutnya dengan mengganti nilai X, diperoleh nilai *Trend* pada tahun yang akan datang.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010 } Y' &= 1,85 + 0,001 (4) \\ &= 1,854 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011 } Y' &= 1,85 + 0,001 (5) \\ &= 1,855 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 } Y' &= 1,85 + 0,001 (6) \\ &= 1,856 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013 } Y' &= 1,85 + 0,001 (7) \\ &= 1,857 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014 } Y' &= 1,85 + 0,001 (8) \\ &= 1,858 \end{aligned}$$

Tabel V.7
Perhitungan Nilai Trend pada Tahun 2010 hingga 2014

Tahun	X	Y' (%)
2004	-2	1,848
2005	-1	1,849
2006	0	1,850
2007	1	1,851
2008	2	1,852
2009	3	1,853
2010	4	1,854
2011	5	1,855
2012	6	1,856
2013	7	1,857
2014	8	1,858
Jumlah		

Dari tabel perhitungan peramalan kontribusi Retribusi Parkir diatas, dapat dilihat bahwa kontribusi Retribusi Parkir pada tahun peramalan

2010 hingga 2014 terus mengalami peningkatan mulai dari 1,854% pada tahun 2010 menjadi 1,855 pada tahun 2011, 1,856 pada tahun 2012, 1,857 pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi 1,858.

4. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi parkir di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, terdapat beberapa kendala yang menghambat jalannya proses penerimaan pendapatan retribusi parkir:

- a. Terdapat juru parkir yang mengalihkan tugas dan tanggung jawab kepada pihak lain, sehingga uang retribusi yang seharusnya disetorkan tidak sesuai dengan yang seharusnya.
- b. Adanya juru parkir yang tidak memiliki surat tugas, sehingga mengurangi pendapatan retribusi parkir yang disetorkan.
- c. Minimnya tenaga pengawas lapangan yang bertugas mengawasi 900 juru parkir yang tersebar di kawasan perparkiran.
- d. Kurangnya lahan parkir sehingga tidak dapat menampung volume kendaraan dalam jumlah besar.

Upaya yang harus dilakukan dan akan terus ditingkatkan pelaksanaannya dalam usaha untuk mencapai peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta dari sektor retribusi parkir:

- a. Dibuat catatan pembukuan penerimaan uang retribusi dari masing-masing jukir (juru parkir), sehingga uang yang disetorkan oleh para

jukir dapat tercatat dengan baik dan mudah untuk dilakukan pengawasan keuangan.

- b. Diberikan sanksi tegas berupa pencabutan surat tugas apabila terdapat jukir yang melanggar aturan perparkiran yang tercatat dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No18 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran.
- c. Dilakukan pengawasan rutin dengan menambah tenaga pengawas lapangan, sehingga para jukir dapat terpantau dengan baik. Selain itu, perlu dilakukan pemindahan lokasi pemungutan retribusi secara rutin bagi para juru parkir untuk meminimalisasi praktik kecurangan.
- d. Diperlukan penambahan juru parkir sehingga tidak memberi kesempatan pada para jukir liar untuk memungut retribusi pada kawasan parkir.
- e. Perlunya pembukaan lahan parkir baru yang akan menampung volume kendaraan dengan jumlah besar sehingga, retribusi yang diperoleh akan lebih besar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada Dinas Perhubungan, Kantor Pelayanan Pajak dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, serta hasil analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD cenderung mengalami penurunan, walaupun pada kenyataannya penerimaan retribusi parkir tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan PAD yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan Retribusi Parkir. Dimana peningkatan kontribusi retribusi Parkir hanya terjadi pada tahun 2005 yang hanya sebesar 0,57% dari 1,58% pada tahun 2004 menjadi 2,15% pada tahun 2005 namun, pada tahun 2006 hingga tahun 2008, persentase kontribusi retribusi parkir terus mengalami penurunan mulai dari 1,93% pada tahun 2006, 1,86% pada tahun 2007 dan menjadi 1,73% pada tahun 2008.
2. Perhitungan dengan garis trend didapat persamaan $Y' = 1,85 + 0,001 (X)$ kemudian dilakukan pengujian nilai 'b' signifikan atau tidak dengan menggunakan uji 't'. Setelah dilakukan pengujian diketahui bahwa $t_{hitung} 0,013 < 2,776 t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima berarti tidak ada perkembangan kontribusi Retribusi parkir yang signifikan di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.
3. Perhitungan peramalan penerimaan retribusi Parkir pada tahun 2010 menunjukkan angka peramalan sebesar 1,854% menjadi 1,855% pada

tahun 2011, 1,856% pada tahun 2012, 1,857% pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi 1,858%.

4. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan PAD dari sektor retribusi parkir:
 - a. Dibuat catatan pembukuan keuangan jukir (juru parkir).
 - b. Pemberian sanksi tegas berupa pencabutan surat tugas apabila terdapat jukir yang melanggar aturan perparkiran.
 - c. Dilakukan pengawasan rutin dengan menambah tenaga pengawas lapangan.
 - d. Diperlukan penambahan juru parkir.
 - e. Perlunya pembukan lahan parkir baru yang akan menampung volume kendaraan dengan jumlah besar.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis hanya membandingkan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah hanya 5 (lima) tahun saja, yaitu dari tahun 2004 hingga 2005.
2. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder (data yang dikumpulkan oleh pihak lain) bukan data primer (data yang dikumpulkan berdasarkan pengamatan oleh penulis sendiri).

C. Saran

1. Semakin meningkatnya penerimaan pendapatan dari retribusi parkir hendaknya hal tersebut harus terus dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga nantinya penerimaan dari retribusi parkir dapat menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah yang dapat diandalkan dan nantinya dapat

digunakan dalam penyelenggaraan serta pembangunan Pemerintah Kota Yogyakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini, sebaiknya disajikan pula perhitungan perkembangan berdasarkan nilai penerimaannya. Selain itu, bisa ditambahkan pula mengenai pajak parkir dan sektor-sektor lain dari komponen Pendapatan Asli Daerah yang sangat berpengaruh terhadap Penerimaan Daerah Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabet. 2006. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Penetapan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Studi Kasus pada Kota Batam. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kota, Maria Koriyanti. 2004. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kabupaten Ende. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Munawir, Slamet. 1992. *Perpajakan*. Yogyakarta : Liberty
- Sudarti, M Natalia. 2005. Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2004. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2007
- Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan No. 66 Tahun 2001 *tentang Retribusi Daerah*
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.18 Tahun 2009 *tentang Penyelenggaraan Perparkiran*.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.19 Tahun 2009 *tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum*.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.20 Tahun 2009 *tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir*.
- Republik Indonesia, Undang-undang No.32 Tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*

- Republik Indonesia, Undang-undang No.33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 34 Tahun 2000 *tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia, Undang-undang No.18 Tahun 1997 *tentang Pajak dan Retribusi Daerah*
- Roseva, Yovita. 2005. Peranan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Saleh, Samsubar. 2004. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Samudra, Azhari. 1995. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soeratno dan Suparmono. 2002.: Urgensi Pajak Daerah dan Penghasilan Daerah dalam Struktur Pendapatan Asli Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. Agustus. Hal. 13-21.
- Jati, Ahmad Waluya. 2002. Peranan Pajak dan Retribuis Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus pada Daerah Tingkat II di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. Januari. Hal. 31-39.
- Cahaya, Aurelia Wati. 2008. Peranan Pajak dan Retribusi Daerah dalam Struktur Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Widodo, Hg Suseno Triyanto. 1990. *Indikator Ekonomi: dasar perhitungan Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Wijaya, Hadi. 2001. *Otonomi pada Daerah Tingkat II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN A

Lampiran ini berisi Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dan Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2072
5694/34

Membaca Surat : Dari Ka. Prodi. Akuntansi Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
 Nomor : 31/Kaprodi Akt./497/IX/2009 Tanggal : 29/09/2009

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : A. CAHYO TEGUH P. NO MHS / NIM : 052114079
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
 Alamat : Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Firma Sulistiyowati, SE., M.Si
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 17/10/2009 Sampai 17/01/2010
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

A. CAHYO TEGUH P.

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. BAPPEDA Kota Yogyakarta
 3. Ka. BPS Kota Yogyakarta
 4. Ka. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
 5. Ka. Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Yk
 6. Ka. Prodi. Akuntansi Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
 7. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 17-10-2009

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

DINAS PAJAK DAERAH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
 KOTA YOGYAKARTA

TANGGAL TERIMA : 17 OCT 2009

NOMORKODE: 070 4593



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERHUBUNGAN**

JL. MAGELANG NO. 41 Telp. (0274) 561787 Fax. (0274) 561787

YOGYAKARTA

KODE POS 55242

e-mail: perhubungan@jogjakota.go.id; e-mail intranet: perhubungan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/022

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : A. Cahyo Teguh Prasetyo
 Tempat Tanggal Lahir : Pringsewu, 27 Juli 1987
 Alamat : Jl. Johar 2 No. 83 Pringsewu Kab. Pringsewu Propinsi Lampung
 Jurusan : Akutansi
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Sanata Darma Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dengan judul penelitian "Analisis Kontribusi Retribusi Parkir dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah" mulai Oktober 2009 sampai dengan Desember 2009.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Januari 2010

AN. KEPALA DINAS
KEPALA BIDANG PERPARKIRAN



LAMPIRAN B

Lampiran ini berisi mengenai Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2004 - 2008

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 3 TAHUN 2005
TANGGAL : 30 JUNI 2005

I
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2004**

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	PENDAPATAN			
1.1	Pendapatan Asli Daerah	Rp 70.412.081.000,00	Rp 79.911.419.100,82	113,49
1.1.1	Pajak Daerah			
1.1.2	Retribusi Daerah	Rp 38.149.900.000,00	Rp 40.581.980.256,00	106,38
1.1.3	Hasil Perusahaan Milk Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp 18.269.452.000,00	Rp 18.995.046.383,00	103,97
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	Rp 5.188.903.000,00	Rp 5.285.786.650,47	101,87
2	Dana Perimbangan	Rp 8.803.826.000,00	Rp 15.048.605.811,35	170,93
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	Rp 252.390.201.000,00	Rp 269.967.630.200,69	106,96
2.2	Dana Alokasi Umum	Rp 29.583.201.000,00	Rp 37.889.440.614,00	128,08
2.3	Dana Alokasi Khusus	Rp 197.787.000.000,00	Rp 197.787.000.000,00	100,00
2.4	Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	Rp 5.500.000.000,00	Rp 5.500.000.000,00	100,00
		Rp 19.520.000.000,00	Rp 28.791.189.586,69	147,50
3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Rp 18.342.100.000,00	Rp 19.770.829.733,00	107,79
3.1.02.	Bantuan Dana Kontijensi/ Penyeimbang dari Pemerintah	Rp 5.043.100.000,00	Rp 6.471.829.733,00	128,33
3.1.03.	Dana penyesuaian Ad Hoc	Rp 13.299.000.000,00	Rp 13.299.000.000,00	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN:	Rp 341.144.382.000,00	Rp 369.649.879.034,51	108,36

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 8 TAHUN 2008
TANGGAL : 17 JULI 2008

I
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2005

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	PENDAPATAN			
1. 1	Pendapatan Asli Daerah	Rp 84.335.352.000,00	Rp 89.196.416.784,70	105,76
1. 1 1	Pajak Daerah	Rp 43.365.000.000,00	Rp 46.106.723.374,00	106,32
1. 1 2	Retribusi Daerah	Rp 23.122.648.000,00	Rp 22.797.438.571,50	98,59
1. 1 3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp 6.651.516.000,00	Rp 6.651.534.800,72	100,00
1. 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	Rp 11.196.188.000,00	Rp 13.640.720.038,48	121,83
1. 2	Dana Perimbangan	Rp 268.347.705.000,00	Rp 289.257.620.761,54	107,79
1. 2 1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	Rp 32.791.705.000,00	Rp 39.446.429.477,00	120,29
1. 2 2	Dana Alokasi Umum	Rp 201.231.000.000,00	Rp 201.231.000.000,00	100,00
1. 2 3	Dana Alokasi Khusus	Rp 6.600.000.000,00	Rp 6.600.000.000,00	100,00
1. 2 4	Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	Rp 27.725.000.000,00	Rp 41.980.191.284,54	151,42
1. 3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Rp 15.543.000.000,00	Rp 13.432.864.500,00	86,42
1. 3 1 02.	Bantuan Dana Kontijensi/ Penyelimbang dari Pemerintah	Rp -	Rp -	0,00
1. 3 1 03.	Dana penyesuaian Ad Hoc	Rp 11.943.000.000,00	Rp 11.943.000.000,00	100,00
1. 3 1 04.	Hibah	Rp 3.600.000.000,00	Rp 1.489.864.500,00	41,39
	JUMLAH PENDAPATAN:	Rp 368.226.057.000,00	Rp 391.886.902.046,24	106,43

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 5 TAHUN 2007
TANGGAL : 17 SEPTEMBER 2007

**RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2006
(AUDITED)**

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	PENDAPATAN			
1.1	Pendapatan Asli Daerah	Rp 95.257.494.000,00	Rp 96.419.456.304,52	101,22
1.1.1	Pajak Daerah	Rp 42.678.850.000,00	Rp 43.997.150.025,00	103,09
1.1.2	Retribusi Daerah	Rp 25.028.663.530,00	Rp 24.704.781.396,00	98,71
1.1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Rp 6.885.906.000,00	Rp 7.722.505.202,62	112,15
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	Rp 20.664.074.470,00	Rp 19.995.019.680,90	96,76
1.2	Dana Perimbangan	Rp 403.865.122.259,00	Rp 397.150.853.946,12	98,34
1.2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	Rp 28.890.203.091,00	Rp 40.145.140.985,00	138,96
1.2.2	Dana Alokasi Umum	Rp 316.832.000.000,00	Rp 316.832.000.000,00	100,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	Rp 4.800.000.000,00	Rp 4.800.000.000,00	100,00
1.2.4	Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	Rp 53.342.919.168,00	Rp 35.373.712.961,12	66,31
1.3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Rp 26.202.353.000,00	Rp 25.451.927.071,00	97,14
1.3.1.02	Bantuan Dana Kontijensi/ Penyimbang dari Pemerintah	Rp -	Rp -	0,00
1.3.1.03	Dana penyesuaian Ad Hoc	Rp 15.000.000.000,00	Rp 15.000.000.000,00	100,00
1.3.1.04	Hibah	Rp 11.202.353.000,00	Rp 10.451.927.071,00	93,30
	JUMLAH PENDAPATAN:	Rp 525.324.969.259,00	Rp 519.022.237.321,64	98,80

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 6 TAHUN 2008
TANGGAL : 10 September 2008

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2007

No. Urut	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	%
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN	595.089.751.971	615.648.852.480,31	20.559.100.509,31	103,45
1 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	104.162.882.000	114.098.350.942,31	9.935.468.942,31	109,54
1 1 1	Pajak Daerah	49.274.000.000	54.783.202.892,00	5.509.202.892,00	111,18
1 1 2	Retribusi Daerah	29.092.692.000	29.197.466.013,00	104.774.013,00	100,36
1 1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.799.505.000	8.783.239.359,78	(16.265.640,22)	99,82
1 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	16.996.685.000	21.334.442.677,53	4.337.757.677,53	125,52
1 2	PENDAPATAN TRANSFER	442.088.480.671	442.076.980.938,00	(11.499.733,00)	100,00
1 2 1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	442.088.480.671	439.159.224.538,00	(2.929.256.133,00)	99,34
1 2 1 1	Dana Bagi Hasil Pajak	49.705.420.217	46.842.560.104,00	(2.862.860.113,00)	94,24
1 2 1 2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	553.060.454	486.664.434,00	(66.396.020,00)	87,99
1 2 1 3	Dana Alokasi Umum	365.042.000.000	365.042.000.000,00	-	100,00
1 2 1 4	Dana Alokasi Khusus	26.788.000.000	26.788.000.000,00	-	100,00
1 2 2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	-	2.917.756.400,00	2.917.756.400,00	-
1 2 2 1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
1 2 2 2	Dana Penyesuaian	-	2.917.756.400,00	2.917.756.400,00	-
1 3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	48.838.389.300	59.473.520.600,00	10.635.131.300,00	121,78
1 3 1	Pendapatan Hibah	4.988.769.000	6.288.730.100,00	1.299.961.100,00	126,06
1 3 2	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
1 3 3	Pendapatan lainnya	43.849.620.300	53.184.790.500,00	9.335.170.200,00	121,29
2	BELANJA	683.281.388.075	569.120.372.561,96	(114.161.015.513,04)	83,29
2 1	BELANJA OPERASI	559.068.622.838	476.583.025.119,55	(82.485.597.718,45)	85,25
2 1 1	Belanja Pegawai	392.723.577.238	332.205.140.033,00	(60.518.437.205,00)	84,59
2 1 2	Belanja Barang	102.454.936.051	85.667.260.473,00	(16.787.675.578,00)	83,61
2 1 3	Belanja Bunga	707.120.555	707.120.553,55	(1,45)	100,00
2 1 4	Belanja Subsidi	307.192.000	306.876.000,00	(316.000,00)	99,90
2 1 5	Belanja Hibah	-	-	-	-
2 1 6	Belanja Bantuan Sosial	62.875.796.994	57.696.628.060,00	(5.179.169.934,00)	91,76
2 1 7	Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	-
2 2	BELANJA MODAL	100.665.794.491	89.982.396.168,00	(10.683.398.323,00)	89,39
2 2 1	Belanja Tanah	4.435.310.000	4.092.326.400,00	(342.983.600,00)	92,27
2 2 2	Belanja Peralatan dan Mesin	12.413.938.825	11.067.578.735,00	(1.346.360.090,00)	89,15
2 2 3	Belanja Gedung dan Bangunan	59.117.570.922	50.951.282.032,00	(8.166.288.890,00)	86,19
2 2 4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	22.991.214.744	22.307.082.701,00	(684.132.043,00)	97,02
2 2 5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.387.060.000	1.252.832.300,00	(134.227.700,00)	90,32
2 2 6	Belanja Aset Lainnya	320.700.000	311.294.000,00	(9.406.000,00)	97,07
2 3	BELANJA TIDAK TERDUGA	23.546.970.746	2.554.951.274,41	(20.992.019.471,59)	10,85
2 3 1	Belanja Tidak Terduga	23.546.970.746	2.554.951.274,41	(20.992.019.471,59)	10,85
2 4	TRANSFER	-	-	-	-
2 4 1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-
2 4 2	Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota	-	-	-	-
2 4 3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kab/Kota	-	-	-	-
	Surplus/(Defisit)	(88.191.636.104)	46.528.479.918,35	134.720.116.022,35	(52,76)

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH
KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 8 TAHUN 2009
TANGGAL : 1 Agustus 2009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2008

No. Urut	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	%
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN	696.352.512.005	720.252.933.347,72	23.900.421.342,72	103,43
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	116.895.236.051	132.431.571.514,72	15.536.335.463,72	113,29
1 1	Pajak Daerah	59.343.591.000,00	62.452.770.490,00	3.109.179.490,00	105,24
1 2	Retribusi Daerah	32.885.227.754,00	34.940.602.210,00	2.055.374.456,00	106,25
1 3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.454.823.854,00	8.454.823.854,45	0,45	100,00
1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	16.211.593.443,00	26.585.374.960,27	10.371.781.517,27	163,98
2	PENDAPATAN TRANSFER	501.554.429.866	509.881.382.862,00	8.326.952.996,00	101,66
2 1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	499.650.133.866	504.741.154.863,00	5.091.020.997,00	101,02
2 1 1	Dana Bagi Hasil Pajak	55.803.964.505	61.081.198.662,00	5.277.234.157,00	109,46
2 1 2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	350.939.361	164.724.201,00	(186.215.160,00)	46,94
2 1 3	Dana Alokasi Umum	411.257.230.000	411.257.232.000,00	2.000,00	100,00
2 1 4	Dana Alokasi Khusus	32.238.000.000	32.238.000.000,00		100,00
2 2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	1.904.296.000	5.140.227.999,00	3.235.931.999,00	
2 2 1	Dana Otonomi Khusus				
2 2 2	Dana Penyesuaian	1.904.296.000	5.140.227.999,00	3.235.931.999,00	
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	77.902.846.088	77.939.978.971,00	37.132.883,88	100,05
3 1	Pendapatan Hibah	20.332.060.000,00	20.332.060.000,00		100,00
3 2	Pendapatan Dana Darurat	925.274.588,00	962.407.471,00	37.132.883,88	
3 3	Pendapatan lainnya	56.645.511.500,00	56.645.511.500,00		100,00
	Jumlah Pendapatan	696.352.512.005	720.252.933.347,72	23.900.421.342,72	103,43
	BELANJA	815.369.220.042	698.566.664.120,78	(116.802.555.921,22)	85,67
1	BELANJA OPERASI	678.223.028.699	591.219.774.234,78	(87.003.254.464,22)	87,17
1 1	Belanja Pegawai	484.182.361.180	428.171.470.769,60	(56.010.890.410,40)	88,43
1 2	Belanja Barang	109.285.272.225	90.700.730.390,14	(18.584.541.834,86)	82,99
1 3	Belanja Bunga	579.027.700,00	579.027.616,04	(83,96)	100,00
1 4	Belanja Subsidi				
1 5	Belanja Hibah	28.216.140.900,00	22.180.860.900,00	(6.035.280.000,00)	
1 6	Belanja Bantuan Sosial	55.960.226.694,00	49.587.684.559,00	(6.372.542.135,00)	88,61
1 7	Belanja Bantuan Keuangan				
2	BELANJA MODAL	117.948.989.549,00	107.286.061.886,00	(10.662.927.663,00)	90,96
2 1	Belanja Tanah	8.017.621.000	6.208.586.469,00	(1.809.034.531,00)	77,44
2 2	Belanja Peralatan dan Mesin	18.706.454.156	17.216.376.442,00	(1.490.077.714,00)	92,03
2 3	Belanja Gedung dan Bangunan	60.851.258.150	54.477.308.400,00	(6.373.949.750,00)	89,53
2 4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.988.318.243	28.135.315.700,00	(853.002.543,00)	97,06
2 5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.077.638.000	998.186.175,00	(79.451.825,00)	92,63
2 6	Belanja Aset Lainnya	307.700.000	250.288.700,00	(57.411.300,00)	81,34
3	BELANJA TIDAK TERDUGA	19.197.201.794	60.828.000,00	(19.136.373.794,00)	0,32
3 1	Belanja Tidak Terduga	19.197.201.794	60.828.000,00	(19.136.373.794,00)	0,32
4	TRANSFER				
4 1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota				
4 2	Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota				
4 3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kab/Kota				
	Jumlah Belanja	815.369.220.042	698.566.664.120,78	(116.802.555.921,22)	85,67
	Surplus/(Defisit)	(119.016.708.037)	21.686.269.226,94	140.792.977.263,94	(18,22)

LAMPIRAN C

Lampiran ini berisi tentang Laporan Daftar Penerimaan Retribusi Parkir
UPTD Perparkiran Tahun 2004 -2008

**DAFTAR PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR
UPTD PERPARKIRAN TAHUN 2004**

NO	LOKASI	PENDAPATAN BULAN												CAPAIAN TARGET (%)				
		JANUARI	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		JUMLAH	TARGET		
	TEPI JALAN UMUM																	
1	KW. KHUSUS	36,915,000	35,565,000	37,650,000	41,965,000	44,252,000	44,649,000	43,400,000	42,725,000	52,018,000	55,270,000	55,490,000	54,544,000	544,443,000				
2	KW. I	11,466,000	9,831,000	14,261,000	11,015,000	14,903,000	13,826,000	13,544,500	14,929,500	25,421,000	25,513,000	19,166,500	26,650,000	200,526,500				
3	KW. II	6,182,750	5,458,750	6,008,000	5,210,500	6,650,500	6,555,000	5,619,000	5,860,500					47,545,000				
4	KW. III	5,152,500	5,091,000	5,938,000	6,298,000	7,608,000	6,195,000	6,926,000	7,538,500					50,747,000				
	JUMLAH	59,716,250	55,945,750	63,857,000	64,488,500	73,413,500	71,225,000	69,489,500	77,439,000	80,783,000	80,783,000	74,656,500	81,194,000	843,261,500				
	LAIN - LAIN	5,393,250	11,762,150	5,764,000	8,488,000	5,784,000	4,990,500	5,625,500	3,295,500	4,342,000	4,342,000	6,230,500	5,699,000	72,674,900				
	JUMLAH	65,109,500	67,707,900	69,621,000	72,976,500	79,197,500	76,215,500	75,115,000	80,734,500	85,125,000	85,125,000	80,887,000	86,893,000	915,936,400	1,125,000,000			81.4
	T.KHUSUS PARKIR																	
1	TKP ABA	2,880,000	1,530,000	570,000	1,050,000	1,530,000	4,320,000	4,680,000	960,000	2,010,000	1,230,000	3,420,000	1,710,000	25,890,000				
	<i>Lain-Lain ABA</i>					300,000	300,000	300,000						900,000				
2	TKP SL PASAR	20,208,000	19,860,000	20,130,000	18,090,000	26,000,000	35,000,000	17,000,000	8,500,000	43,000,000	12,000,000		55,000,000	274,788,000				
3	TKP SENOPATI	3,360,000	2,790,000	3,210,000	4,160,000	3,560,000	5,300,000	3,560,000	3,560,000	3,560,000	2,910,000	3,560,000	4,210,000	43,740,000				
4	TKP NGABEAN	235,000	140,000	150,000	320,000	100,000	80,000	120,000	100,000	90,000	100,000	100,000	255,000	1,790,000				
	JUMLAH	26,683,000	24,320,000	24,060,000	23,620,000	31,490,000	45,000,000	25,660,000	13,120,000	48,660,000	16,240,000	7,080,000	61,175,000	347,108,000	300,000,000			115.7
	JUMLAH	91,792,500	92,027,900	93,681,000	96,596,500	110,687,500	121,215,500	100,775,000	89,474,000	129,394,500	101,365,000	87,967,000	148,068,000	1,263,044,400	1,425,000,000			88.6

**DAFTAR PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR
UPT PENGELOLAAN PERPARKIRAN TAHUN 2006**

LAPORAN : HARIAN

NO	LOKASI	PENDAPATAN BULAN												DEK 1-29	JUMLAH	TARGET	CAPAIAN TARGET (%)
		JANUARI 1-31	FEBR 1-28	MARET 1-31	APRIL 1-29	MEI 1-31	JUNI 1-30	JULI 1-31	AGUST 1-31	SEPT 1-30	OKT 1-31	NOV 1-30					
TEPIJALAN UMUM																	
1	KW. KHUSUS	71.386,000	68.473,500	73.707,000	60.177,000	54.059,000	72.312,000	70.691,500	69.848,000	67.150,000	74.903,500	66.086,000	821.743,500				
2	KW. I	36.582,000	37.123,000	38.989,500	34.633,500	25.448,000	32.481,500	34.983,500	34.198,000	30.113,000	34.801,500	32.703,000	407.262,500				
JUMLAH		107.968,000	105.596,500	112.696,500	94.810,500	79.507,000	105.431,500	105.675,000	104.046,000	97.263,000	109.705,000	98.789,000	1.229.006,000				
LAIN - LAIN		7.010,500	7.481,000	6.272,000	18.519,500	5.752,500	6.204,500	6.246,000	6.629,000	5.359,000	6.549,500	6.579,500	89.705,500				
JUMLAH		114.978,500	113.077,500	118.968,500	113.330,000	85.259,500	111.636,000	111.921,000	110.675,000	102.622,000	116.254,500	105.368,500	1.318.711,500				87,3
TAKSUS PARKIR																	
1	TKP ABA	2.948,000	1.206,000	3.752,000	6.432,000	0	0	2.010,000	0	0	0	1.545,000	17.893,000				
2	Lain-Lain ABA	13.672,000	7.667,500	5.730,000	16.752,000	0	5.235,000	1.720,000	2.290,000	0	2.467,500	4.907,500	60.441,500				
3	TKP SI.Pcr. B.Har	28.100,000	29.600,000	29.600,000	34.600,000	30.100,000	16.200,000	17.000,000	34.600,000	34.500,000	32.000,000	37.000,000	363.000,000				
4	TKP SENOPATI	7.250,000	6.500,000	6.500,000	4.100,000	8.900,000	1.500,000	3.250,000	5.000,000	5.000,000	6.500,000	6.000,000	63.750,000				
5	Lain-Lain Senopati	0	15.810,000	5.300,000	4.500,000	5.000,000	0	0	0	0	0	6.000,000	36.610,000				
6	TKP NGABEAN	70.000	415,000	90,000	70,000	185,000	100,000	0	100,000	100,000	125,000	0	1.345,000				
JUMLAH		52.040,000	61.198,500	50.972,000	66.454,000	44.185,000	23.035,000	23.980,000	41.990,000	39.600,000	41.092,500	55.452,500	543.039,500				75,9
JUMLAH		167.018,500	174.276,000	169.940,500	179.784,000	129.444,500	134.671,000	137.744,000	152.665,000	142.422,000	157.347,000	160.821,000	1.861.751,000				83,7
LAIN-LAIN TERDIRI DARI :																	
1	STL	5.260,500	3.981,000	4.322,000	3.919,500	3.902,500	4.554,500	4.396,000	5.152,500	4.979,000	4.904,500	4.879,500	54.360,500				
2	Koperasi Bus	1.500,000	1.650,000	1.500,000	1.500,000	1.280,000	1.400,000	1.400,000	1.400,000	1.200,000	1.275,000	1.200,000	16.705,000				
3	Hari Raya	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	3.000,000				
4	Truck	250,000	250,000	250,000	250,000	320,000	200,000	200,000	100,000	100,000	120,000	250,000	2.420,000				
5	Biaya Derek	1.600,000	1.600,000	200,000	12.850,000								12.850,000				
6	Sekaten																
7	Taksi																
8	Parkir tidak tetap	7.010,500	7.481,000	6.272,000	18.519,500	5.752,500	6.204,500	6.246,000	6.629,000	5.359,000	6.549,500	6.579,500	89.705,500				

Yogyakarta, 29 Desember 2006
Ka. UPT Pengelolaan Perparkiran

DRS. PRANYOTO ADHIWAHYONO
NIP. 490 018 971

**DAFTAR PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR
UPT PENGELOLAAN PERPAKIRAN TAHUN 2007**

NO	LOKASI	PENDAPATAN BULAN												CAPAIAN TARGET (%)		
		JANUARI 1 - 31	FEBR 1 - 28	MARET 1 - 30	APRIL 1 - 30	MEI 1 - 31	JUNI 1 - 30	JULI 1 - 31	AGUST 1 - 31	SEPT 1 - 29	OKT 1 - 31	NOV 1 - 30	DES 1 - 31		JUMLAH	TARGET
TEPI LAIN LUMUM																
1	KW KHUSUS	72.811,000	56.508,000	65.650,500	58.366,500	70.738,500	65.008,000	69.666,000	64.863,000	60.666,000	62.987,000	33.861,000	62.032,000	66.769,000	775.405,500	21.900,000
2	KW 1	37.921,000	35.334,000	37.137,500	36.298,000	36.443,500	37.053,000	38.001,000	36.449,000	34.970,000	33.861,000	36.021,000	38.725,000	438.214,000	392.400,000	
	JUMLAH	110.732,000	91.842,000	102.788,000	94.664,500	107.182,000	102.061,000	107.667,000	101.312,000	95.636,000	96.848,000	98.053,000	105.494,000	1.213.619,500	78.910,000	
	LAIN - LAIN	5.372,500	5.207,500	4.874,500	4.874,500	5.374,500	4.988,500	5.684,500	6.604,500	6.252,500	5.712,500	5.602,500	5.887,500	80.089,000	58.200,000	
	JUMLAH TIU	116.104,500	97.049,500	107.662,500	112.827,000	112.556,500	107.049,500	112.751,500	108.916,500	101.888,500	102.560,500	103.655,500	111.381,500	1.293.708,500	1.310,000,000	
TKHUSUS PARKIR																
1	TKP ABA	1.860,000	1.680,000	1.860,000	1.775,000	1.910,000	1.800,000	2.490,000	1.860,000	720,000	2.940,000	1.800,000	1.860,000	22.555,000	21.900,000	
2	TKP SI Psr. B Harj	32.700,000	21.000,000	37.700,000	32.700,000	30.700,000	34.700,000	32.700,000	33.300,000	32.700,000	32.700,000	33.300,000	35.700,000	392.400,000	392.400,000	
3	TKP SENOPATI	6.100,000	6.100,000	6.100,000	6.100,000	6.100,000	6.100,000	7.100,000	6.100,000	5.000,000	6.100,000	6.100,000	12.910,000	78.910,000	107,80	
4	TKP SRWEDANI	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.860,000	4.160,000	5.560,000	4.860,000	4.860,000	53.460,000	91,86	
5	TKP LIMARAN	0	0	500,000	0	1.020,000	0	1.560,000	550,000	0	1.100,000	570,000	0	5.100,000	6,120,000	
6	TKP NGABEAN	280,000	405,000	180,000	820,000	330,000	265,000	630,000	285,000	290,000	230,000	70,000	70,000	3.855,000	86,60	
	JUMLAH	40.940,000	36,045,000	51,200,000	46,255,000	44,920,000	46,725,000	49,240,000	46,855,000	42,870,000	48,630,000	47,300,000	55,400,000	556,480,000	553,945,000	
LAIN-LAIN TKP																
1	Lain-Lain ABA	11.231,500	10.385,500	10.877,500	12.902,000	11.138,000	11,670,500	10,932,500	8.952,500	3.874,000	9.372,500	14,540,000	26,706,000	142,567,500	142,567,500	
2	Lain-Lain Senopati	0	1.525,500	0	1.746,000	700,000	0	950,000	1.550,000	850,000	400,000	700,000	2.450,000	10,871,500	133,665,000	
3	Lain-Lain Limaran	0	0	0	0	0	100,000	100,000	100,000	0	100,000	100,000	200,000	600,000	0	
4	Lain-Lain Ngabean	11.231,500	11,911,000	10,877,500	14,822,000	12,588,500	12,296,500	11,982,500	11,187,500	4,869,000	10,219,500	15,440,000	29,456,000	156,881,500	296,055,000	
	JUMLAH TKP	52,171,500	47,956,000	62,077,500	61,077,000	57,508,500	59,021,500	61,322,500	58,442,500	47,239,000	58,849,500	62,240,000	84,856,000	713,361,500	850,000,000	
	JUMLAH	168,641,000	145,005,500	169,740,000	173,904,000	169,965,000	166,071,000	174,074,000	166,059,000	149,567,500	161,410,000	166,395,500	196,237,500	2.067,070,000	2.360,000,000	
LAIN-LAIN RETRIBUSI TEPI JALAN LUMUM																
1	STL	5.017,500	4.607,500	4.874,500	5.202,500	4.824,500	4.988,500	5.084,500	4.654,500	4.652,500	4.772,500	4.402,500	5.387,500	58.559,000	58,559,000	
2	Koperasi Bus	600,000	600,000	600,000	570,000	550,000	550,000	600,000	1.140,000	1.000,000	940,000	1.200,000	500,000	7.700,000	7,700,000	
3	Truk															
4	Biaya Dereck								560,000	600,000				1,160,000		
5	Taksi	120,000			12,300,000				250,000					12,670,000		
6	Sekaten/P. Tidak Te	5.372,500	5.207,500	4.874,500	18,162,500	5.374,500	4.988,500	5.684,500	6.604,500	6.252,500	5.712,500	5.602,500	5.887,500	80.089,000		
	JUMLAH	11,231,500	10,385,500	10,877,500	12,902,000	11,138,000	11,670,500	10,932,500	8,952,500	3,874,000	9,372,500	14,540,000	26,706,000	142,567,500	142,567,500	
LAIN-LAIN RETRIBUSI TKP MALI OBORI I (ABA)																
1	Kamar Mandi / WC	980,000	1.085,000	1.050,000	1.050,000	1.085,000	1.050,000	1.085,000	1.085,000	420,000	1.715,000	1.050,000	1.085,000	12.775,000	12,775,000	
2	Sewa Kios	5.405,500	5.667,500	6.627,000	6.627,000	7.553,000	5.670,500	5.670,500	5.055,000	2.454,000	3.932,500	5.840,000	8.823,500	65.767,500	65,767,500	
3	Biaya Administrasi	6.505,000	4.000,000	4.125,000	4.725,000	2.500,000	4.750,000	4.250,000	2.112,500	1.000,000	2.960,000	7.650,000	16.047,500	60.625,000	60,625,000	
4	Kompensasi			500,000	500,000	200,000	200,000	500,000	700,000	750,000	750,000	750,000	750,000	3.400,000	3,400,000	
	JUMLAH	11,231,500	10,385,500	10,877,500	12,902,000	11,138,000	11,670,500	10,932,500	8,952,500	3,874,000	9,372,500	14,540,000	26,706,000	142,567,500	142,567,500	
LAIN-LAIN RETRIBUSI TKP SENOPATI																
1	Kamar Mandi / WC															
2	Sewa Kios		1.525,500		1.746,000	700,000		950,000	1.350,000	850,000	400,000	700,000	450,000	8,671,500	8,671,500	
3	Biaya Administrasi Kios								200,000	200,000			2.000,000	2,000,000		
4	Kompensasi		1.525,500		1.746,000	700,000		950,000	1.350,000	850,000	400,000	700,000	2.450,000	10,871,500		
	JUMLAH		3,051,000		3,492,000	1,400,000		1,900,000	2,700,000	1,700,000	800,000	1,400,000	4,450,000	20,943,000		

Yogyakarta, 31 Desember 2007
Ka. UPT Pengelolaan Perparkiran

DRS. PRANYOTO ADHIWAHYONO
NIP. 490 018 971

DAFTAR PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR
UPT PENGELOLAAN PERPAKIRAN TAHUN 2008

NO	LOKASI	P E N D A P A T A N B U L A N												JUMLAH	TARGET	CAPAIAN TARGET (%)
		JANUARI 1-31	FEBR 1-29	MARET 1-31	APRIL 1-30	MEI 1-31	JUNI 1-30	JULI 1-31	AGUST 1-30	SEP 1-29	OKT 1-31	NOP 1-29	DES 1-31			
TEPI JALAN UMUM																
1	KW. KHUSUS	58.611.000	55.015.000	67.142.500	73.635.000	70.789.000	83.799.000	75.241.000	83.717.000	80.157.000	72.176.000	100.760.000	100.760.000	904.152.500		
2	KW. I	35.755.000	36.092.000	45.982.500	48.089.000	49.708.000	48.614.000	48.884.000	42.188.000	51.122.000	47.524.000	63.301.000	63.301.000	566.289.500		
	JUMLAH	94.366.000	91.107.000	113.125.000	121.724.000	120.497.000	132.413.000	124.122.000	125.905.000	131.279.000	119.700.000	164.061.000	164.061.000	1.470.442.000		
	LAIN - LAIN	4.412.500	11.017.500	8.737.500	4.112.500	4.460.000	3.943.750	4.788.750	4.509.500	4.534.500	4.397.750	4.758.750	4.758.750	64.546.750		
	JUMLAH JU	98.778.500	102.124.500	121.862.500	125.836.500	124.957.000	136.356.750	128.910.750	130.414.500	135.813.500	124.097.750	168.819.750	168.819.750	1.534.988.750		99.02
LAHUSUS PARKIR																
1	TKP MALIOBORO I	3.270.000	2.210.000	2.400.000	2.280.000	2.420.000	2.220.000	2.460.000	1.800.000	4.060.000	2.460.000	0	0	28.030.000		109.71
2	TKP MALIOBORO II	36.900.000	35.100.000	33.900.000	35.400.000	37.350.000	38.400.000	37.190.000	32.450.000	36.850.000	37.500.000	56.250.000	56.250.000	455.990.000		88.37
3	TKP SENOPATI	6.800.000	6.700.000	6.600.000	2.000.000	8.400.000	6.700.000	6.800.000	0	11.800.000	8.100.000	11.000.000	11.000.000	81.600.000		100.00
4	TKP SRIWEDANI	5.280.000	5.280.000	5.280.000	5.280.000	5.280.000	5.280.000	5.280.000	0	5.280.000	4.400.000	5.200.000	5.200.000	62.400.000		100.00
5	TKP LIMARAN	550.000	0	550.000	1.100.000	550.000	0	1.100.000	0	550.000	550.000	550.000	550.000	7.800.000		84.62
6	TKP NGABEAN	658.500	980.000	115.000	225.000	15.000	325.000	0	45.000	325.000	0	15.000	15.000	2.963.500		164.64
	JUMLAH	53.458.500	50.270.000	48.845.000	46.285.000	54.015.000	53.090.000	46.450.000	40.125.000	64.695.000	53.010.000	73.015.000	73.015.000	637.583.500		91.72
LAIN-LAIN TKP																
1	TKP Malioboro I	7.244.000	6.010.000	5.890.000	6.200.000	7.760.000	6.140.000	6.948.000	8.638.000	10.208.000	9.919.500	12.298.000	12.298.000	88.855.500		122.95
2	TKP Senopati	1.000.000	1.500.000	970.000	1.500.000	2.500.000	1.250.000	500.000	500.000	1.250.000	1.500.000	9.530.000	9.530.000	22.600.000		52.47
3	TKP Limaran	205.000	0	555.000	250.000	0	250.000	0	200.000	250.000	0	750.000	750.000	2.250.000		0.00
4	TKP Ngabean	8.449.000	7.510.000	7.715.000	100.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0	860.000		0.00
	JUMLAH TKP	61.907.500	57.780.000	56.560.000	54.335.000	64.275.000	60.730.000	61.873.000	55.788.000	76.403.000	64.429.500	95.593.000	95.593.000	752.149.000		92.80
	JUMLAH	160.686.000	159.904.500	178.422.500	180.171.500	189.232.000	196.397.750	199.490.750	184.422.500	212.216.500	188.527.250	264.412.750	264.412.750	2.287.137.750		96.88

LAIN-LAIN RETRIBUSI TEPI JALAN UMUM

1	STL	3.912.500	3.467.500	4.245.000	4.112.500	4.460.000	3.943.750	4.788.750	4.509.500	4.873.750	4.534.500	4.397.750	4.258.750	51.504.250		
2	Koperasi Bus	500.000												500.000		
3	Sekaten/P. Tidak Tetap	4.412.500	11.017.500	8.737.500	4.112.500	4.460.000	3.943.750	4.788.750	4.509.500	4.873.750	4.534.500	4.397.750	500.000	12.542.500		
	JUMLAH	8.825.000	14.485.000	13.982.500	8.225.000	8.920.000	7.887.500	9.577.500	9.019.000	9.747.500	9.069.250	8.795.500	4.258.750	64.546.750		

LAIN-LAIN RETRIBUSI TKP MALIOBORO I (ABA)

1	Kamar Mandi / WC	1.240.000	1.160.000	1.240.000	1.200.000	1.400.000	1.400.000	1.240.000	1.240.000	2.440.000	850.000	1.240.000	1.240.000	14.650.000		
2	Sewa Kios	6.004.000	4.350.000	4.650.000	4.400.000	4.440.000	4.588.000	5.088.000	600.000	7.458.000	4.494.500	5.509.500	5.509.500	56.233.000		
3	Kompensasi	500.000	500.000	600.000	600.000	1.710.000	300.000	1.810.000	1.000.000	310.000	900.000	900.000	900.000	8.650.000		
4	Pelunasan sewa kios						500.000	500.000			3.675.000	2.068.500	2.068.500	6.743.500		
5	Pelunasan Parkir 2005/2006											2.580.000	2.580.000	2.580.000		
	JUMLAH	7.244.000	6.010.000	5.890.000	6.200.000	7.760.000	6.140.000	6.948.000	8.638.000	10.208.000	9.919.500	12.298.000	12.298.000	88.855.500		

Rincian Pelunasan Sewa Kios / Los TKP Malioboro I (ABA)

1	Th. 2005													895.000		423.500
2	Th. 2006													2.780.000		1.645.000
	JUMLAH													3.675.000		2.068.500

LAIN-LAIN RETRIBUSI TKP SENOPATI

1	Sewa Kios / PKL	1.000.000	1.500.000	970.000	900.000	2.500.000	1.250.000	600.000	500.000	500.000	1.250.000	1.500.000	1.500.000	22.000.000		
2	Kompensasi	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	600.000		
	JUMLAH	1.000.000	1.500.000	970.000	1.500.000	2.500.000	1.250.000	600.000	500.000	500.000	1.250.000	1.500.000	1.500.000	22.600.000		

Yogyakarta, 31 Desember 2008
Ka. UPT Pengelolaan Perparkiran
DRS. JHOHAN USAHA PINEM
NIP. 010 238 172

LAMPIRAN D

Lampiran ini berisi tentang daftar pertanyaan yang diajukan kepada badan-badan yang terkait dengan perparkiran

A Cahyo Teguh Prasetyo / 052114079

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi

Universitas Sanata Dharma

DAFTAR PERTANYAAN

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta no berapa yang mengatur tentang Retribusi Parkir?
2. Apakah Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta membagi retribusi parkir ke dalam Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan Retribusi Tempat Khusus Parkir?
3. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta no berapa yang mengatur tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum?
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta no berapa yang mengatur tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir?
5. Jalan mana yang termasuk dalam kriteria kawasan I dan kriteria kawasan II dalam Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum?
6. Taman parkir mana yang termasuk dalam kriteria kawasan I dan kriteria kawasan II dalam Retribusi Tempat Khusus Parkir?
7. Bagaimana proses pemungutan retribusi parkir yang ada di Pemerintah Kota Yogyakarta?
8. Bagaimana proses penerimaan uang retribusi parkir ke kas daerah yang ada di Pemerintah Kota Yogyakarta?

9. Kendala yang selama ini dihadapi oleh Dinas Perhubungan khususnya bagian Perparkiran dalam Proses pemungutan Retribusi Parkir?
10. Berapakah jumlah juru parkir (Jukir) yang telah ditetapkan Dinas Perhubungan khususnya bagian Perparkiran Kota Yogyakarta?
11. Berapa besarnya hak pendapatan yang diterima juru parkir dari penyetoran hasil pemungutan retribusi parkir?
12. Berapakah besarnya penerimaan Retribusi Parkir Kota Yogyakarta pada tahun 2004 – 2008?

Yogyakarta, 2 September 2010 f



Kej. 01-
Ke. 02 Retribusi